

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
dan entitas anak *and Subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir

For the Year Ended

31 Desember 2024

December 31, 2024

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
For the Period Ended
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
31 DECEMBER 2024 AND 31 DECEMBER 2023

DAFTAR ISI

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Manajemen		<i>Management's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komphrehensif lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 73	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PT RATU PRABU ENERGI, TBK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT RATU PRABU ENERGI, TBK
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE TWELVE MONTH PERIODS
DECEMBER 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Burhanuddin Bur Maras
Alamat kantor : Gd. Ratu Prabu 1 Lt. 7 Jl. TB Simatupang
Kav 20 Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Golf Utama PD 26 RT/RW 012/015
Pondok Pinang Kebayoran Lama
No. Telepon : 021 - 78836836
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

Name : Burhanuddin Bur Maras
Office address : Gd. Ratu Prabu 1 Lt. 7 Jl. TB
Simatupang Kav 20 Jakarta
Selatan
Residential address : Bukit Golf Utama PD 26
RT/RW 012/015 Pondok Pinang
Kebayoran Lama
Telephone No. : 021 - 78836836
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ratu Prabu Energi, Tbk.
2. Laporan keuangan PT Ratu Prabu Energi, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ratu Prabu Energi, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Ratu Prabu Energi, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Ratu Prabu Energi, Tbk.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk.
2. The financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk has been disclosed in a complete and truthfull manner;
b. The financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Ratu Prabu Energi, Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi /
For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
26 Maret 2025/ March 26, 2025

For

Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama / Presidnet Director



No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**

PT RATU PRABU ENERGI, TBK

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak ("Group") yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**To The Shareholders, Board of
Commissioners and Director**

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ratu Prabu Energi, Tbk and its Subsidiaries (the "Company"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and the accompanying notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkap dalam catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan, terkait dengan aset tetap dan properti investasi, Manajemen Perusahaan tidak melakukan penilaian atas aset tetap dan properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material. Sesuai dengan PSAK 240, Properti investasi, dan PSAK 216, Aset Tetap, entitas pelapor yang menggunakan model biaya perolehan diwajibkan mengungkapkan nilai wajar untuk properti investasi yang dimilikinya, dan apabila terdapat perbedaan material dengan jumlah tercatat untuk aset tetap yang dimilikinya. Namun, manajemen Perusahaan tidak melakukan penilaian atas aset tetap dan properti yang dimilikinya per 31 Desember 2024 serta laporan keuangan terlampir tidak mengungkapkan nilai wajar. Kami tidak dapat mengkonfirmasi nilai wajar aset tetap dan properti investasi tersebut, dan tidak dapat menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan maupun penurunan nilai permanen yang material dengan jumlah tercatat atas aset tetap dan properti investasi yang dimiliki Perusahaan. Lebih lanjut, aset tetap Perusahaan terbesar berupa mesin dan peralatan Rig, yang 75% dari mesin dan peralatan tersebut tidak diasuransikan serta terdapat properti Investasi Perusahaan termasuk tanah yang tadinya diperuntukkan untuk pembangunan proyek yang saat ini sudah dihentikan, sehingga menimbulkan indikasi penurunan nilai.

Selanjutnya, masih terkait dengan properti investasi, terdapat tanah yang dokumen kepemilikannya bukan atas nama PT Ratu Prabu Energi Tbk maupun Entitas Anak, yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dengan nilai sebesar Rp112.642.979.976, dan luas tanah sekitar 3.660 m².

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

Basis for Qualified Opinion

As discussed in notes 10 and 11 of the financial statements, regarding to fixed assets and investment property, the ComDany's management did not conducts an appraisal of fixed assets and investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment in accordance with PSAK 240, Investment and PSAK 216, Fixed Asset a reporting entity the cost model is required to disclose the fair value of investment property and, if there is a material difference, carrying amount of its fixed asset. However, the management did not perform any valuation of its asset and investment property as of December 31, 2024 and the accompanying financial statements do not show fair values. We are unable to confirm the fair value of the Company's fixed asset and investment property, and we cannot determine whether there is a significant difference or a material permanent impairment from the carrying amount of the Company's fixed asset and investment property. Furthermore, the Company's largest fixed asset, is machinery and rig equipment, 75% of which is insured and some of the Company's investment property includes land that was previously intended for a development project that has now been discontinued, then arising indicating a potential impairment.

Furthermore, about investment property, there is a piece of land whose ownership documents are not on the name of PT Ratu Prabu Energi Tbk or its Subsidiaries, which has been included in the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, with a value of Rp112.642.979.976, covering an area 3.660 m².

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

Sebagaimana diungkap dalam catatan 17 dan 34, atas laporan keuangan, sehubungan dengan saldo utang usaha yang terkait dengan perjanjian perdamaian atas restrukturisasi kewajiban pembayaran utang dan proses penyelesaiannya, rentang waktu jatuh tempo yang paling akhir adalah atas kreditur konkuren golongan V, yaitu pada tanggal 30 Desember 2023. Manajemen Perusahaan belum mengungkapkan secara memadai suatu rencana apapun dalam laporan keuangan untuk menghadapi adanya risiko hukum yang muncul karena pengakhiran perjanjian perdamaian tersebut. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

As disclosed in notes 17 and 34 to the financial statements, regarding the trade payables related to the homologation agreement of restructuring debt payment obligation and its settlement process, the latest maturity date is for class V concurrent creditors, which is on December 30, 2023. The Company's management has not adequately disclosed any plan in the financial statements to address the potential legal risks arising from the termination of the homologation agreement. This situation indicates that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are described further in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Properti Investasi – Tanah

Lihat catatan 3k dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat nilai buku bersih properti investasi - tanah dengan model biaya perolehan sebesar Rp460.649.742.155. Grup telah menerapkan PSAK 240, Properti Investasi, dalam tahun 2024 ini.

Kami mengidentifikasi pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan properti investasi – tanah mengingat signifikannya saldo properti investasi - tanah terhadap jumlah aset konsolidasian per 31 Desember 2024, serta terdapatnya risiko hukum atas kepemilikan dan dalam mengidentifikasi kelengkapan properti investasi – tanah sehubungan dengan proses penyelesaian perjanjian perdamaian atas restrukturisasi kewajiban pembayaran utang sesuai yang diungkap pada catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

1. Kami memperoleh rincian properti investasi - tanah dan melakukan reviu atas saldo rincian dengan saldo laporan keuangan konsolidasian.
2. Kami mendapatkan pemahaman atas proses identifikasi kelengkapan properti investasi - tanah, pengakuan awal dan pengukurannya, baik pengukuran atas pengakuan awal dan juga pengukuran setelah pengakuan awal.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report

Investment Property – land rights

See notes 3k and 11 of the consolidated financial statements. As of December 31, 2024, the Group has incurred the net book value of investment property - landrights at cost model amounted to Rp 460.649.742.155. The Group has applied the PSAK 240, Investment Property, in fiscal year 2024.

We identify the recognition, measurement, presentation and disclosure of investment property - landrights considering the significance of investment property landrights balances against the consolidated total asset as of December 31, 2024. Additionally, there is a legal risk of ownership and in completeness identifying of investment property – landrights regarding with settlement process of homologation agreement of restructuring debt payment obligation accordance with disclose in note 35 of the consolidated financial statements.

How our audit responds to the key audit matters

1. *We obtained the list of investment property – landrights and reviewed the balances to the consolidated financial statements.*
2. *We obtained an understanding in completeness identification process of investment property landrights, its initial recognition process and its measurement process, covering both the initial recognition and subsequent measurements.*

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

3. Kami juga memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian tersebut serta mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan terhadap proses pengakuan dan pengukuran properti investasi - tanah.
4. Kami melakukan observasi terhadap dokumen kepemilikan dan keberadaan fisik properti investasi - tanah serta keberadaannya setelah tanggal pelaporan, termasuk atas ada atau tidaknya pengendalian Grup terhadap properti investasi - tanah.
5. Kami mereviu kecukupan penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan properti investasi - tanah pada laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan Suatu hal

Sebagaimana diungkap dalam catatan 36 atas laporan keuangan, manajemen Perusahaan telah melakukan koreksi atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 untuk mendapatkan angka-angka laporan posisi keuangan per 1 Januari 2024, sehubungan dengan adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 11 September 2024 menyatakan opini Wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, karena auditor independen lain tidak memperoleh keyakinan nilai wajar atas penilaian aset tetap dan properti investasi yang dimiliki Grup.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

3. We also obtained an understanding of relevant controls for our audit assessing the design and implementation of these controls, and evaluating their operational effectiveness in the recognition and measurement process of investment property - landrights.
4. We observed were conducted on ownership documents and physical existence of investment property - landrights and their existence beyond the reporting date, including Group controls over to investment property - landrights.
5. We reviewed the adequacy of the presentation and disclosures relating to the investment property - landrights in the consolidated financial statements.

Emphasis of Matter

As discussed in note 35 of the financial statements, the Company's management has corrected the financial statements for the year ended December 31, 2024 to reflect the financial position figures as of January 1, 2024, due to misstatement on preparation of the previous period financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other thing

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor whose report dated September 11, 2024 expressed a qualified opinion on the consolidated financial statements, because the other independent auditor did not obtain assurance on the fair value of the Group's fixed assets and investment properties.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Group.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

Responsibilities of management and those charged with governance for the Consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is the high level of assurance, but it's not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

As a part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit, we also:

1. *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
2. *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
3. *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
4. *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cause significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to*

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarnya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

No:00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

modify our opinion. Our conclusions are based on audit evidence obtained up to the date of our audit report. However, future events or conditions may cause the company to be unable to maintain business continuity.

5. *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

No: 00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No : 00373/2.0459/AU.1/02/1923-1/1/III/2025

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountant
HELIANTONO & REKAN**



Andita Gunawan Kartiyoso SE, MM, Ak, CA, CPA, CTA, ASEAN CPA, CGAA, CFI
Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number* AP.1923

26 Maret /March 26, 2025

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Per 31 Desember 2024
As of Desember 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3c,3e,3d,3f,5	464.548.275	995.261.913	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3c,3d,3g,6	985.090.687	30.109.411.459	Account receivables
Persediaan	3h,8	-	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	3p,18a	-	1.195.691.411	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3i,9	-	-	Prepaid expenses and advances
		1.449.638.962	32.300.364.783	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	3c,3d,3g,3j,7,30	6.704.319.232	5.150.705.776	Other receivables
Aset pajak tangguhan	3p,18d	-	-	Deferred tax assets
Properti investasi, bersih	3k,11	460.649.742.155	460.649.742.155	Investment property, net
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2024: Rp433.315.368.850 dan 2023: Rp415.744.493.302	3l,10	80.983.328.234	98.104.201.282	Fixed assets (net of accumulated depreciation 2024: Rp433.315.368.850 and 2023: Rp415.744.493.302
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	3m,12	-	-	Non-current asset are held for sale or transfer
Investasi	14	-	-	Investments
Aset lain-lain	3c,3e,3d,13	920.970.327	868.781.885	Other assets
		549.258.359.948	564.773.431.098	
JUMLAH ASET		550.707.998.910	597.073.795.881	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the financial statements

PT RATU PRABU ENERGI,Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang usaha	3c,17,34	63.639.137.992	69.140.318.130	Account payables
Utang pajak	3p,18b	63.428.957.034	62.280.781.016	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	3c,19	1.830.933.115	2.287.118.316	Accrued expenses
Uang muka proyek	3c,20	3.091.755.165	3.091.755.165	Project advances
Utang lain-lain	3c,3j,21,30	606.163.812.629	613.867.692.578	Other payables
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Portion of long-term loan mature within one year
Pinjaman bank	3c,15	-	-	Bank loans
Lembaga keuangan	3c,16	7.447.628.400	7.638.503.040	Financial institutions
		745.602.224.335	758.306.168.245	
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang usaha	3c,17,34	-	-	Account payables
Liabilitas imbalan kerja	3q,24	7.962.236.286	7.533.660.728	Employee benefits liability
		7.962.236.286	7.533.660.728	
JUMLAH LIABILITAS		753.564.460.621	765.839.828.973	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal				Capital stocks - nominal value of
Rp500 per saham seri A				Rp500 per share for A series
Rp100 per saham seri B				Rp100 per share for B series
Modal dasar -				Authorized capital -
Rp3 triliun, terdiri dari				Rp3 trillion, consisted of
1.568 juta saham seri A				1.568 million for A series share
22.160 juta saham seri B				22.160 million for B series share
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid in capital -
1.568 juta saham seri A				1.568 million for A series share
6.272 juta saham seri B				6.272 million for B series share
tahun 2024 dan 2023	22	1.411.200.000.000	1.411.200.000.000	year 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	23	351.017.647.686	351.017.647.686	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya		15.765.608.103	15.765.608.103	Other equity components
Akumulasi kerugian		(1.987.100.208.913)	(1.952.121.689.156)	Accumulated deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(209.116.953.124)	(174.138.433.367)	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		6.260.491.413	5.372.400.275	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		(202.856.461.711)	(168.766.033.092)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		550.707.998.910	597.073.795.881	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the financial statements

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan usaha	3r,25	37.082.046.768	115.031.317.824	Revenue
Beban pokok pendapatan	3r,26	(24.492.768.554)	(92.006.224.454)	Cost of revenue
Labai(rugi) kotor		12.589.278.214	23.025.093.370	Gross profit/(loss)
Beban usaha	3r,27	(11.204.661.253)	(16.801.438.500)	Operating expenses
Labai(rugi) usaha		1.384.616.961	6.223.654.870	Gain/(loss) from operations
Pendapatan/(beban) keuangan	3r,28	(23.169.340)	(26.534.438.016)	Financial income/(expenses)
Pendapatan/(beban) lain - lain	3r,29	(5.787.238.365)	417.797.516	Other income/(expense)
Pendapatan/(beban) lain-lain		(5.810.407.705)	(26.116.640.500)	Other income/(expense)
Labai(rugi) sebelum beban pajak penghasilan		(4.425.790.744)	(19.892.985.630)	Income/(loss) before income tax expense
Manfaat/(beban) pajak penghasilan				Corporate income tax benefit/(expense)
Pajak kini	3p,18c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3p,18d	-	-	Deferred tax
Labai(rugi) tahun berjalan		(4.425.790.744)	(19.892.985.630)	Profit/(loss) for the years
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				Other comprehensive income for the period
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequent to profit loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3q,24	96.598.451	10.275.028.049	Remeasurement of defined benefits pension plan
Pajak terkait	3p,18d	-	-	Related income tax
Labai(rugi) komprehensif tahun berjalan		(4.329.192.293)	(9.617.957.581)	Comprehensive income/(loss) for the year
Labai(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(4.261.222.879)	(19.728.417.765)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(164.567.865)	(164.567.865)	Non-controlling interests
Labai(rugi) tahun komprehensif berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		(4.425.790.744)	(19.892.985.630)	Comprehensive profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(5.217.283.431)	(9.556.139.996)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		888.091.138	(61.817.585)	Non-controlling interests
Labai(rugi) per saham dasar		(0,56)	(2,54)	Profit/(loss) earning per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the financial statements

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company					Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas-bersih/ Total stockholders equity-net	
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated deficits	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2023	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.942.565.549.160)	(164.582.293.371)	5.434.217.860	(159.148.075.511)	Balance as of January 1, 2023
Laba (rugi) bersih komprehensif tahun 2023	-	-	-	(19.728.417.765)	(19.728.417.765)	(164.567.865)	(19.892.985.630)	Net comprehensive profit (loss) 2023
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	10.172.277.769	10.172.277.769	102.750.280	10.275.028.049	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2023	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.952.121.689.156)	(174.138.433.367)	5.372.400.275	(168.766.033.092)	Balance as of December 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024 sebelum koreksi	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.952.121.689.156)	(174.138.433.367)	5.372.400.275	(168.766.033.092)	Balance as of January 1, 2024 before correction
Koreksi akumulasi kerugian (lihat catatan 35)	-	-	-	(30.649.327.464)	(30.649.327.464)	888.091.138	(29.761.236.326)	Correction to accumulated deficit (see note 36)
Saldo per 1 Januari 2024	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.982.771.016.620)	(204.787.760.831)	6.260.491.413	(198.527.269.418)	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun 2024	-	-	-	(4.261.222.879)	(4.261.222.879)	(164.567.865)	(4.425.790.744)	Net loss 2024
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(67.969.414)	(67.969.414)	164.567.865	96.598.451	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	1.411.200.000.000	351.017.647.686	15.765.608.103	(1.987.100.208.913)	(209.116.953.124)	6.260.491.413	(202.856.461.711)	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the financial statements

PT RATU PRABU ENERGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

	Catatan <i>Notes</i>	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		32.077.727.806	113.477.776.752	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(26.535.694.596)	(95.599.156.962)	Payment to suppliers and others
Penerimaan (pembayaran) utang usaha		(3.535.666.772)	(5.027.603.716)	Receipt (payment) trade payable
Pembayaran beban operasional lainnya		(599.886.813)	(11.201.487.696)	Payment of other operational expense
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final		27.432.945	10.377.771	Interest income subject to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan		(10.072.600)	(896.327.789)	Additional income tax payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(23.132.486)	(26.534.438.016)	Payment of interest and financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya		-	(7.115.881.459)	Other operating receive of payments
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi		1.400.707.484	(32.886.741.115)	Net cash provided from/ (used by) operating activities
ALIRAN KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(450.002.500)	(604.115.495)	Additional of fixed asset
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(450.002.500)	(604.115.495)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain		(1.379.047.022)	33.685.848.003	Receipts (payment) other payables
Penerimaan (pembayaran) utang usaha		-	-	Receipts (payment) trade payables
Penerimaan (pembayaran) lembaga keuangan		(102.371.600)	-	Receipt (payment) financial institution
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.481.418.622)	33.685.848.003	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas bersih		(530.713.638)	194.991.393	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, pada awal tahun	3e,3f,5	995.261.913	800.270.520	Cash and cash equivalents, at the beginning of the year
Kas dan setara kas, pada akhir tahun		464.548.275	995.261.913	Cash and cash equivalents, at the end of the year
Transaksi Non Kas				Non Cash Transactions

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tak terpisahkan
See the accompanying notes as an integral part of the financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Ratu Prabu Energi Tbk (d/h PT Arona Binasejati Tbk) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor 66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-2-227 HT.01.01.TH 96 tanggal 9 Januari 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Dermawan Ng, SH. SE. MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Ratu Prabu Energi Tbk";
- Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan yaitu Investasi di bidang Energi;
- Peningkatan Permodalan Perusahaan menjadi modal dasar sebesar Rp3.000.000.000.000 terbagi dalam 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, modal ditempatkan dan disetor 1.500.000.000 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000.000;
- Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok- pokok Anggaran Dasar Emitmen yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain Anggaran Dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- Perubahan domisili Perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, menjadi Jakarta Selatan.
- Perubahan manajemen Perusahaan.
- Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Right Issue.

Perubahan tersebut diaktakan dengan akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

1. GENERAL**a. The Company's establishment**

PT Ratu Prabu Energi Tbk (formerly known as PT Arona Binasejati Tbk) ("The Company") was established on March 31, 1993, based on Deed of Establishment No. 44, made before Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta. Deed of Establishment The amendment was then amended by Deed No. 66 dated October 9, 1995, which was made before the same Notary. The amendment was made to article 1 of the Company's Articles of Association, namely to move the Company's original place of residence in Bekasi to its position in Bogor. The Judiciary of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-2-227 HT.01.01. TH 96 dated January 9, 1996 and was registered at the Registrar's Office of the Bogor District Court on August 25, 1997 under No. W8.PH.8.PR.610097 and published State Gazette No. 94, Supplement No. 14139, dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed Number: 37 dated July 4, 2008 made before the Notary Buntario Tigris Generous Ng, SH. SE MH. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, In the letter Number: AHU- 09004.AH. 01. 02 Tahun 2008 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- Change of the Company's name to "PT Ratu Prabu Energi Tbk";
- Changes in the aims and objectives of the Company, namely investment in the energy sector;
- Increase in the Company's Capital to become authorized capital of Rp3.000.000.000.000 divided into 6.000.000.000 shares with a nominal value of Rp500 per share, issued and paid-up capital of 1.500.000.000 shares or amounting to Rp750.000.000.000;
- Amendments to the Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the Principles of the Articles of Association of Emissions that conduct public offerings of equity securities and public companies.

Other amendments to the Articles of Association were made in Deed No. 227 made in front of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH. SE. MH dated September 16, 2008 regarding:

- Changes of Company domicile from Bogor, West Java to South Jakarta.
- Changes of Company management.
- Shareholders's approval for the execution of Rights Issues.

The aforementioned changes of Company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary on February 1, 2011, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024***For the Year Ended December 31, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)**The original financial statement included herein is in Indonesian language*

Perubahan terakhir akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 15 November 2018 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 November 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Perusahaan kembali mengalami Perubahan diaktakan dengan akta Notaris No. 8 yang dibuat di hadapan Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH., pada tanggal 18 Agustus 2022 dan sudah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.09-0048264 Tahun 2022 tanggal 26 Agustus 2022 perihal perubahan Direksi dan Komisaris PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Entitas induk akhir Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") adalah PT Ratu Prabu Energi.

Perubahan terakhir terkait dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. 8 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H pada tanggal 12 Desember 2024. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0290623 Tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024. Perubahan Akta tersebut meliputi keputusan pemegang saham Perseroan dengan mengangkat Tn. Glenn Boyd Laolan sebagai Direktur.

Perusahaan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.703.684.9-091.000, sedangkan Tanda daftar Perusahaan adalah 09.03.1.70.88898. Perusahaan belum memperbaharui surat izin berusaha Perusahaan dari TDP (Tanda Daftar Perusahaan) menjadi NIB (Nomor Induk Berusaha).

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 21 April 2003, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dengan harga penawaran Rp650 setiap saham Berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 September 2008 Peseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S - 4186/BU2008 pada tanggal 30 September 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20 Tahun 2014 tanggal 24 Desember 2014.

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan telah melakukan beberapa perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

- a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp500 per saham diubah menjadi bernilai Rp100, disebut sebagai "Saham Seri B".

The change in the Company legal documents was made in a notarial deed No. 12 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated November 15, 2018 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The Company has change legal documents was made in a notarial deed No. 8 made before the Notary DR. Yurisa Mariani, SH., MH., dated August 18, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration system of the Directorate General of General Law Administration with letter No. AHU-AH.01.09-0048264 Tahun 2022 dated August 26, 2022 with regard to changes Director and Commissioner of PT Ratu Prabu Energi Tbk.

The ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries is PT Ratu Prabu Energi.

The last amended at the Company articles of association in accordance with the Deed No. 8 made by Notary Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H on December 12, 2024. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on decision letter Number: AHU-AH.01.09-0290623 Tahun 2024 dated December 19, 2024. The change in the deed includes the decision of the Company's shareholders with appointing Mr. Glenn Boyd Lapijan as Director.

The Company have ID Taxpayer No. 01.703.684.9-091.000, while Company Registration Certificate is 09.03.1.70.88898. The Company has not yet renewed its business permit from TDP (Business Registration Certificate) to NIB (Business Identification Number).

b. The Company's public offering

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM), currently known as Otoritas Jasa keuangan or "OJK", No. S- 796/PM/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95.000.000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp650 per share According to a Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. The excess of the selling price of the shares over the nominal value of the shares has been recorded as Share Premium .

On September 30, 2008 the Company made Limited Public Offering I to shareholders by offering 1,372,000,000 shares with a par value of Rp500 per share through The Jakarta Stock Exchange at a price of Rp500 per share. The Limited Public Offering I received an effective statement from BAPEPAM-LK based on letter No. S - 4186/BU2008 dated September 30, 2008. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2014, which was made before Yurisa Martanti, SH, MH., Notary in Jakarta and later was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter no. AHU- 13554.40.20 Tahun 2014 dated December 24, 2014.

The Company has made the following changes in the Company's Article of Association prior to float a Limited Public Offering of its rights issue II:

- a. *All shares in Paid-in Capital with a par value of Rp500 per share and is referred to as "Share Series A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into Rp100 per-share and then referred to as "Shares Series B".*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

b. Perubahan saham pada Modal Perusahaan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang saham Perusahaan.

c. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perusahaan dan Investasi di Bidang energi ditambahkan dengan investasi di bidang Properti.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp117 (ekuivalen dengan US\$0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp733.824.000.000 (ekuivalen dengan US\$61.925.076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "Saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat di hadapan Yurisa Martanti, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa ketentuan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) saham seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp117 per saham.
- Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga, yakni PT Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjatahan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

b. Changes in shares in the Company's capital amounting to 6.272.000.000 shares with a value of Rp100 through Limited Public Offering II by means of Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders.

c. Amendment to Article 3 of the Articles of Association of the Company by adding the aims and objectives of the Company and investment in the energy sector is added to the investment in the property sector.

On December 12, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-535/D.04/2014 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) to the Issuer's Shareholders totaling 6.272.000.000 shares with a nominal value of Rp100 per share through the Jakarta Stock Exchange with an order price of Rp117 (equivalent with US\$0.010) per share so that the total amount is Rp733.824.000.000 (equivalent to US\$61.925.076). The shares offered with this offering are as "New Series B Shares", while the former shares are "Series A Shares".

Based on the Deed of Purchase of the Remaining Shares Number 31 dated September 11, 2014, made before Yurisa Martanti, SH, MH, Notary Jakarta, that the provisions of the Limited Public Offering II are as follows:

- Each Shareholder who owns 1 (one) series A share has Pre-emptive Rights (HMETD) to purchase 4 (four) shares (with a ratio of 1: 4) at an offering price of Rp117 per share.
- If the offer still contains remaining shares, then all remaining shares will be taken by the Standby Buyer, namely PT Ratu Prabu (the Company's majority shareholder).

Limited Public Offering II was held from January 2, 2015 to January 9, 2015 and the allotment date is January 14, 2015 with the following results:

PUT (Penawaran Umum Terbatas II)	Lembar saham/ Number of shares	LPO (Limited Public Offering II)
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (Penawaran Umum Terbatas II)	6.272.000.000	Number of shares offered in LPO (Limited Public Offering) II
Jumlah saham yang dieksekusi (direalisasikan) berdasarkan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu)	5.102.272.000	Number of shares that were Exercised (realized) based on HMETD (pre-emptive rights)
Jumlah pemesanan saham tambahan	-	Additional share subscription amount
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasi)	-	The number of shares allotted (allocated)
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga	1.568.000.000	The remaining shares purchased by Standby buyers
JUMLAH	12.942.272.000	TOTAL
Jumlah saham yang beredar	Lembar saham/ Number of shares	Number of stocks circulating
Sebelum PUT II	1.568.000.000	Before Limited Public Offering II
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	1.568.000.000	Addition shares resulting from pre-emptive rights from Limited Public Offering II
Setelah PUT II	3.136.000.000	After Limited Public Offering II

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Gregory Quinn Maras
Komisaris Independen	Pradnando A Ronoamiseno
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Burhanuddin Bur Maras
Direktur	Gemilang Zaharin
Direktur	Glenn Byod Lapijan

Adapun susunan Komite Audit Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komite Audit:	
Ketua	Pradnando A Ronoamiseno
Anggota	Doni Surmawan
Anggota	Yeni A. Nurhidayani

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 98 orang (tidak diaudit).

d. Entitas anak dan entitas asosiasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan laporan keuangan entitas anak, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung apabila kepemilikan saham oleh Perusahaan kurang dari 50% namun Perusahaan dapat mengendalikan entitas anak. Perusahaan, entitas anak dan entitas asosiasi secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Adapun kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan asosiasi / Subsidiaries and associated	Kegiatan usaha/ Business activities	Kepemilikan/ Ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total assets (before elimination)	
		31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023

Entitas anak melalui penyertaan langsung/ Directly owned subsidiaries

PT Lekom Maras	Minyak, Gas dan Properti/ Oil, Gas and Property	99,00%	99,00%	1.222.931.844.744	1.223.250.022.883
PT Ratu Prabu Tiga	Properti/ Property	99,90%	99,90%	280.798.171.611	280.798.171.611

**c. Board of Commissioner, Audit Committee
and employee**

The structure of the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2023	
		Board of Commissioner:
Gregory Quinn Maras	Gregory Quinn Maras	President Commissioner
Pradnando A Ronoamiseno	Pradnando A Ronoamiseno	Independent Commissioner
		Board of Directors:
Burhanuddin Bur Maras	Burhanuddin Bur Maras	President Director
Gemilang Zaharin	Gemilang Zaharin	Director
		Director

The composition of the Company's Audit Committee as of Desember 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	2023	
		Audit Committee:
Pradnando A Ronoamiseno	Pradnando A Ronoamiseno	Chairman
Doni Surmawan	Doni Surmawan	Member
Yeni A. Nurhidayani	Yeni A. Nurhidayani	Member

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had 98 employees (unaudited).

d. Subsidiaries and associated entities

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Company and the financial statements of the subsidiaries, which are owned by the Company with more than 50% share ownership directly or indirectly if the share ownership by the Company is less than 50% but the Company can control the subsidiary. The Company, subsidiaries and associates collectively are referred to as the "Group".

The ownership of the Company in subsidiaries and associates as of December 31, 2024 and December 31, 2023 and the value of assets in each of these companies are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Entitas anak dan asosiasi / Subsidiaries and associated	Kegiatan usaha/ Business activities	Kepemilikan/ Ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total assets (before elimination)	
		31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2024/ 31 Dec 2024	31 Des 2023/ 31 Dec 2023

Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung melalui PT Lekom Maras/ Indirectly owned subsidiaries through PT Lekom Maras

Lekom Maras Pangabuan, Inc	Minyak dan Gas / Oil and Gas	100,00%	100,00%	-	-
-------------------------------	---------------------------------	---------	---------	---	---

Entitas Asosiasi/ Associated Entity

PT Bangadua Petroleum		45,00%	45,00%	-	-
--------------------------	--	--------	--------	---	---

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dari beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 September 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan Investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 September 2014 oleh Yurisa Martanti, SH. MH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Berdasarkan Akta No. 64 tertanggal 30 Maret 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk mengalihkan saham PT Lekom Maras dengan cara menjual, yaitu sebanyak 1.542 saham atau senilai 0,14% atas kepemilikan saham Burhanuddin Bur Maras kepada, dan untuk dimiliki oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0059271.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021.

Investasi pada entitas anak PT Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2014 dibuat oleh dan di hadapan Notaris Riza Gaffar, SH. Mkn, di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 33659.40.10.2014 tanggal 10 Nopember 2014, Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 dan mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi yang dilakukan oleh PT Lekom Maras, entitas anak, berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary Of State Delaware USA Mr. Edward J Freel tanggal 5 September 1997. Sejak tahun 2009, Lekom Pangabuan Inc sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 16 November 2021, PT Lekom Maras selaku entitas induk dari Lekom Maras Pangabuan Inc melakukan jual beli kepemilikan saham atas Lekom Maras Pangabuan Inc sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham dengan kepemilikan 100% kepada PT Lugasin Gemada Indonesia senilai Rp1. Namun, dalam jual beli saham tersebut belum ada dokumen legal yang diterbitkan guna memenuhi ketentuan yang diatur oleh Hukum Perusahaan Umum Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat, yang merupakan tempat domisili hukum Lekom Maras Pangabuan Inc. Oleh sebab itu, PT Lekom Maras masih merupakan pengendali atas Lekom Maras Pangabuan Inc.

The Company's investment in a subsidiary, PT Lekom Maras is based on Deed No. 64 dated January 28, 1975 made by Mochtar Affandi, SH., Notary in Jakarta from several of the Deed of Amendment. On September 03, 2014 the Company has increased the investment in the subsidiary, based on Deed No. September 03, 2014 by Yurisa Martanti, SH. MH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Based on Deed No. 64 dated March 30, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed to transfer the shares of PT Lekom Maras by selling 1,542 shares or 0.14% of Burhanuddin's share ownership Bur Maras to, and to be owned by PT Ratu Prabu Energi Tbk and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0059271.AH.01.11. Tahun 2021 dated March 31, 2021.

Investment in a subsidiary PT Ratu Prabu Tiga, carried out based on Deed No. 01 dated November 7, 2014 made by and before the Notary Riza Gaffar, SH. Mkn, on the way Ir. H. Juanda No. 23 Cirendeu, Ciputat, South Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Number: 33659.40.10.2014 on November 10, 2014, the Deed was amended on January 12, 2015 by Notary Rita Gaffar, SH. SE. MKn, No. 89 and received approval from the Minister of Law and Human Rights Number: AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc. is an investment carried out by PT Lekom Maras, subsidiary, based on Certificate No. 8498721 published by The Secretary of State of Delaware USA Edward J Freel on September 5, 1997. Since 2009, Lekom Pangabuan Inc has been out of operation.

On November 16, 2021, PT Lekom Maras as the parent entity of Lekom Maras Pangabuan Inc made a sale and purchase of 1,000 (one thousand) shares of Lekom Maras Pangabuan shares to PT Lugasin Gemada Indonesia for Rp1. However, the share purchase agreement has not yet been made at the domicile of Lekom Maras Pangabuan Inc, which is located in the United States. As of the issuance of these consolidated financial statements, the sale and purchase of shares is still in the legalization process. Therefore, PT Lekom Maras is still the operator of Lekom Maras Pangabuan Inc.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024***For the Year Ended December 31, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)**The original financial statement included herein is in Indonesian language*

Investasi pada PT Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas asosiasi yang dilakukan PT Lekom Maras berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Imiati, SH. Notaris di Jakarta. Sejak tahun 2011, PT Bangadua Petroleum sudah tidak beroperasi.

Investment in PT Bangadua Petroleum is an investment in an associated carried out by PT Lekom Maras based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Imiati, SH. Notary in Jakarta. Since 2011, PT Bangadua Petroleum has been out of operation.

2. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025

2. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements are completed and authorised for issuance by the Company's Directors on March 26, 2025

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan dan prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

b. Basis of preparation of the financial statement and consolidation principles

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except that certain accounts are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by groupifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make considerations in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024***For the Year Ended December 31, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)**The original financial statement included herein is in Indonesian language***Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan memiliki kuasa atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antara anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee.

Thus, the Company controls an investee, if and only if, the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full of consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Aset dan liabilitas keuangan**c.1 Aset keuangan**Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Financial asset and liabilities**c.1 Financial asset**Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

c.2 Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nya kedalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas diperoleh.

- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

The classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

c.2 Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statements of financial position if and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laporan laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuan nya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- (i) Utang bank jangka pendek atau utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan. Dalam hal ini beban bunga meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- (ii) Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran tidak lebih setahun atau kurang dari setahun (atau dalam perputaran normal bisnis). Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Financial liabilities include the following items:

- (i) Short term bank loans and long term debt are initially recognized at fair value net of any transaction cost directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. Interest expenses in these context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be draw down. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing cost are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

- (ii) Trade payables, other payables and accrued expenses, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using effective interest rate method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long term liabilities.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

c.3 Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, deposito bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, serta tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

f. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai 'Rekening bank yang dibatasi penggunaannya' dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

g. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

c.3 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

d. Allowance of impairment losses of financial asset

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of acquisition.

f. Restricted cash in banks

Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

g. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024***For the Year Ended December 31, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)**The original financial statement included herein is in Indonesian language*

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 3d untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan.

h. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pengeboran, dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode pelaporan. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224: "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang meliputi:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously write off are credited against the same line item.

See Note 3d for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the statement of financial position.

h. Inventories

Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the reporting period. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties, which are regarded as related parties as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 224: "Related Party Disclosures", as follows:

1. *Person or immediate family member who has a relationship with the reporting entity if the person is:*
 - a. *Have control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Have a significant influence on the reporting entity; or*
 - c. *Key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).
 - Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan 30 atas laporan keuangan.

k. Properti investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint venturers of the same third party.
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in item 1).
- A person identified in item 1) point a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes 30 to the financial statements.

k. Investment properties

Investment property represents land and buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost, net of accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation for buildings is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of the asset up to the remaining value for 20 years based on the estimated useful lives.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

The cost of obtaining legal rights to land in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) when the land is first acquired is recognized as part of the acquisition of land and is not amortized. Management costs for extension or legal renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the land rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinilai dengan nilai buku menggunakan model biaya, yaitu harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Manajemen melakukan penilaian atas aset tetap secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai yang diperoleh kembali diakui sebagai kerugian dan dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Prasarana	20	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	8 - 16	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicle

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical costs less of accumulated depreciation under cost model. All fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

The cost of maintenance and repairs is charged to the income statement as incurred. Expenditures extend the useful lives or provide economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of output or employment standards are capitalized.

Management conducts appraisal of fixed assets with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the fixed assets and the related accumulated depreciation. Gains or losses from sales of fixed assets are recorded in the income statement in the current year.

If the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, then the value is written down to its recoverable amount, which is determined as the highest of net selling price and value in use. The difference between the carrying value with the recoverable value is recognized as a loss and charged to profit or loss for the current period.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. The legal maintenance fees for land rights when land is first acquired are recognized as part of the cost of acquiring land assets. The cost of obtaining an extension or legal renewal of land rights is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized when disposed of or when no future economic benefits are expected from its use. Gain or loss is recognized in the year the asset is derecognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset yang sedang dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penyusutan direview dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The cost of construction of fixed assets is capitalized as an asset in progress. Depreciation of an asset starts when the asset is ready for use, that is, when the asset is in the location and condition desired so that the asset is ready for use in accordance with the wishes and intentions of management. Assets under construction and installation are stated at cost and adjusted, at the end of the year, if necessary.

m. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual atau dialihkan

Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan atau pelepasan sebagai kompensasi atas penyelesaian kewajiban daripada melalui pemakaian berlanjut. Grup mengukur aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual atau dilepaskan pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Non-current assets held for sale or transfer

The Group classifies a non-current asset as held for sale if its carrying amount is to be recovered primarily through a sales transaction or disposal as compensation for settling obligations rather than through continued use. The Group measures non-current assets held for sale or released at the lower of the carrying amount and fair value after deducting costs to sell.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

n. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana Semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu, dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan, atau penalti penghentian jika Grup cukup yakin akan mengeksekusi opsi tersebut.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, and the exercise price under a purchase option, optional renewal period, or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
 herein is in Indonesian language*

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan keyakinan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal, utang sewa diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika terjadi perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau suku bunga, revisi estimasi atas jaminan nilai residual yang diperkirakan, atau ketika Grup memutuskan untuk mengeksekusi opsi pembelian, perpanjangan, atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali seperti ini, penyesuaian yang relevan dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol, penyesuaian tersebut dicatat dalam laba rugi.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah dengan menggunakan metode garis lurus. Pembayaran untuk kontrak yang termasuk dalam pengecualian, seperti sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, diakui sebagai beban dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

"Sewa jangka pendek" merujuk kepada sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. "Sewa aset bernilai rendah" adalah sewa untuk perlengkapan umum, perlengkapan kantor, dan aset lainnya yang harga belinya tidak melebihi nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban saat ini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, di mana kemungkinan besar Grup akan diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, the Group and subsidiaries use its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition, a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments due to changes in an index or rate, adjustments in the Group's estimate of payments under a residual value guarantee, or revisions in the Group's assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

When the lease liability undergoes such remeasurement, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use asset has reduced to zero, any remaining adjustment is recorded in profit or loss.

The Group applies the exemption for low-value leases on a lease-by-lease basis. Payments associated with contracts falling under this exemption, which include short-term leases and leases of low-value assets, are recognized as an expense on a straight-line basis in profit or loss. Lease payments for these leases are expensed evenly over the lease term.

Short-term leases are defined as leases with a term of 12 months or less. Low-value assets include general equipment, small office supplies, and other assets with a value below the maximum threshold set by the Group's policy.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)
*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban saat ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

q. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

q. Post employment liabilities

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024***For the Year Ended December 31, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)**The original financial statement included herein is in Indonesian language*

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 tahun 2022 "Cipta Kerja" menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, sesuai dengan PSAK No. 219 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode aktuarial secara Projected Unit Credit (PUC).

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada karyawan. Hak atas manfaat ini berdasarkan pada masa kerja karyawan lebih dari tiga dan lima tahun. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Post-employment benefits such as termination, severance, and service payments are calculated based on Law No. 6 year 2023 concerning stipulation of Government Regulation Lieu of Law, No. 2 year 2022 : "Job Creation" become to Law and the provisions of Government Regulation No. 35 tahun 2021 regarding Certain Period Working Agreement, Outsourcing, Working Hour and Resting Hour, and Retirement, in accordance with PSAK No. 219 (Revised 2013) by using the actuarial method is the Projected Unit Credit (PUC).

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Termination benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other long - service benefits

The Group also provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee working more than three and five years. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service costs are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

r. Revenues and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima aset. Pendapatan jasa dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap penerimaan jasa oleh pelanggan. Dalam hal ini, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat penyerahan, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Grup mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when a performance obligation is satisfied by transferring promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that service).

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
- The customer has accepted the assets. Revenue may be subject to adjustment based on the inspection of service received by the customer. In these cases, revenue is recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of delivery, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
- The customer has legal title to the assets.
- The customer has physical possession of the assets.

The Group transfers control of services overtime, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024***For the Year Ended December 31, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)**The original financial statement included herein is in Indonesian language*

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Transaksi dan penjabaran valuta asing

Sesuai dengan PSAK 221, Grup telah menyusun laporan keuangan berdasarkan mata uang fungsional, yaitu Rupiah, sehingga Grup menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan di luar mata uang tersebut dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter di luar mata uang tersebut disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot yang berlaku pada tanggal tersebut (2023: 1USD = Rp 15.416 dan 2024: 1USD = Rp 16.162) dan (2023: 1MYR = Rp 3.342, 2024: 1MYR = Rp 3.616). Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dibebankan/dikreditkan pada laporan laba/(rugi) tahun yang berjalan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

v. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh 'pengambil keputusan operasional' dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Foreign currency transaction and translation

In accordance with PSAK 221, the Group has prepared its financial statement based on its functional currency which is Rupiah, then its accounts are maintained in Rupiah.

Transactions during the year that involve other currencies are recorded at prevailing exchange rate when the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated to Rupiah at spot rate prevailing at that date (2023: 1USD = Rp 15.416 dan 2024: 1USD = Rp 16.162) and (2023: 1MYR = Rp 3.342, 2024: 1MYR = Rp 3.616). Gains or losses that arise from these transactions are charged/credited to current year.

t. Earning per share

Earnings per share is computed by dividing net income(loss) attributable to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

v. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS****Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024***For the Year Ended December 31, 2024***(dalam Rupiah)***(expressed in Rupiah)**The original financial statement included herein is in Indonesian language*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

w. Revisi dan penyesuaian standar akuntansi keuangan

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru revisian berikut efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" mengenai definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 216, "Aset Tetap" mengenai hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan.
- Amendemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan" mengenai pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi" terkait penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan amendemen standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurs expenses (including revenue and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

w. Revision and adjustment of financial accounting standards

The Group has adopted the newly issued and amended standards effective from January 1, 2024 as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies".
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities.
- Amendments to PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.
- Amendment to PSAK 216, "Fixed Assets" regarding the results before intensified use.
- Amendments to PSAK 212, "Income Taxes" regarding deferred tax on assets and liabilities arising from a single transaction.

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial period beginning January 1, 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to non-current liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK 116, "Lease" regarding to leases on sale and leaseback.
- PSAK 117 "Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts" regarding to the initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - comparative information.

The Group managements is currently evaluating the impact of the standards and amendment on the consolidated financial statements.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. Uncertainty about these estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the future.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3d.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (Revisi 2009), 'Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi'. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Judgements

The following judgments are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of financial assets and liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in note 3d.

b. Income taxes

Significant judgment is taken in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations where the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on an estimate of whether there is an additional corporate income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to ongoing investigation, or negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 237 (Revised 2009), 'Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets'. The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

c. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant estimates by management are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

d. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual atau dialihkan

Manajemen mengklasifikasikan aset tidak lancar tertentu sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. Manajemen menentukan bahwa aset tidak lancar tertentu tersebut memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tanggal pelaporan dengan pertimbangan berikut:

- Aset tersebut tersedia untuk segera dijual dan dapat dijual kepada pembeli pada kondisinya saat ini.
- Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun dari tanggal pengklasifikasian pertama kali.
- Pembeli potensial telah diidentifikasi dan negosiasi telah dimulai pada tanggal pelaporan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penerapan PSAK 109 menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian, sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja bersih.

d. Non-current assets held for sale or transfer

Management has classified certain non-current assets as non-current assets held for sale. Management determined that certain non-current assets meet the criteria to be classified as held for sale at the reporting date for the following reasons:

- The assets available for immediate sale and can be sold to the buyer in its current condition.
- The action to complete the sale was initiated and expected to be completed within one year from the date of initial classification.
- A potential buyer has been identified and negotiations have been initiated as at reporting date.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

a. Allowance for impairment of receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports, and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Employee benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liability depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turnover rates, disability rates, retirement age, and death rates, while the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions determined by the Group can materially affect post-service benefit liabilities and net employee benefits expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

c. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pendapatan sewa dan beban selama periode AYDA (Agunan Yang Diambil Alih)

Sebagai konsekuensi dari penyerahan aset properti investasi berupa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 beserta Gedung Parkir, maka administrasi penagihan dan koleksi atas tagihan dialihkan kepada pihak PT Bank Mega, Tbk. Penerimaan dan beban biaya pengelolaan gedung tersebut ditransfer dan diambil dari dana rekening bersama (rekening escrow pada PT Bank Mega). Selain dana-dana pada rekening escrow, rekening lainnya yakni rekening giro dan deposito pada Bank HSBC turut menjadi bagian dari administrasi pengelolaan gedung yang menjadi jaminan atas transaksi AYDA dan beban bunga selama periode AYDA (rekening dalam pembatasan).

Selanjutnya mengacu kepada perjanjian AYDA atas penyelesaian kewajiban bank melalui penyerahan aset properti investasi juga disepakati besarnya beban bunga selama periode AYDA sebesar 10% per tahun. Atas beban ini, manajemen juga belum memperoleh nota debit dari PT Bank Mega, Tbk.

Sampai dengan akhir tahun 2023, manajemen Grup belum memperoleh data terkait dengan hasil collection atas tagihan maupun penerbitan invoice baru kepada tenant gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 untuk periode setelah penyerahan gedung, yakni tanggal 14 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2023.

Manajemen PT Lekom Maras belum dapat memperhitungkan dampak transaksi terkait dengan pendapatan dan beban biaya pengelolaan gedung maupun pemutakhiran saldo piutang tenant Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, serta beban bunga selama periode AYDA dalam laporan keuangan.

e. Estimasi liabilitas pajak

Perusahaan mengakui liabilitas atas seluruh pajak periode berjalan atau periode sebelumnya yang belum dibayar melalui Surat Pemberitahuan (SPT) masa dan tahunan secara *Self Assesment*. Dalam pihak Aparatur Pajak (Fiskus) dapat memeriksa laporan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun, apabila dalam jangka waktu tersebut perhitungan perpajakan diatas tidak dilakukan pemeriksaan SPT masa dan tahunan dianggap rampung atau selesai. Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketentuan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut pada saat ditetapkan.

Terdapat potensi perbedaan estimasi liabilitas pajak untuk entitas wajib pajak dengan hasil pemeriksaan pajak. Jika terjadi timbulnya selisih angka-angka estimasi liabilitas pajak harus diakui pada saat selisih angka-angka estimasi liabilitas pajak dianggap final dan rampung.

c. Fixed assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and hence future depreciation costs may be revised.

d. Rental income and expenses during the period of the AYDA (Foreclosed Collateral)

As a consequence of the handover of investment property assets in the form of Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 along with the Parking Building, the administration of billing and collection of invoices has been transferred to PT Bank Mega, Tbk. Receipts and expenses for building management fees are transferred and taken from the joint account funds (the escrow account at PT Bank Mega). Apart from the funds in the escrow account, other accounts, namely current accounts and time deposits at HSBC Bank, are also part of the building management administration which are the collateral for the foreclosed assets transactions and interest expense during the AYDA period (accounts under restrictions).

Furthermore, referring to the AYDA agreement on the settlement of bank liabilities through the delivery of investment property assets, it is also agreed that the amount of interest expense during the AYDA period is 10% per annum. Due to this expense, the management has not received a debit note from PT Bank Mega, Tbk.

As of the end of 2023, the Group's management has not yet obtained data related to the collection results of invoices or issuance of new invoices to the tenants of the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings for the period after the handover of the buildings, namely January 14, 2020 to December 31, 2023.

Management PT Lekom Maras has not been able to take into account the impact of transactions related to income and expenses for building management and updating of the tenants' receivable balances of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, as well as interest expenses during the AYDA period in the financial statements.

e. Estimated tax liabilities

The company recognizes liabilities for all taxes from the current period or previous periods that remain unpaid through the Self-Assessment method of periodic and annual tax returns. The tax authority (Fiscus) is entitled to examine these tax reports within a period of 5 years. If no examination is conducted within this period, the periodic and annual tax returns are considered final or concluded. Adjustments to tax liabilities are recognized upon receipt of the Tax Assessment Letter (SKP), or, if the company files an objection, at the time the decision on the objection is issued.

There may be potential differences between estimated tax liabilities for a taxpayer entity and the results of a tax audit. If such discrepancies arise, the differences in estimated tax liabilities must be recognized when these differences are considered final and resolved.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Kas	-
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri, Tbk	-
PT Bank Central Asia, Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	173.549.310
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	283.054.857
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	7.944.108
PT Bank Mandiri, Tbk.	-
	464.548.275

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas merupakan transaksi-transaksi biaya reimbursment operasional.

Lihat catatan No. 35 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2024.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Pihak Ketiga:	
PT Asia Petrocom Services	9.744.774.949
PT Universal Energy Resource	-
PT Pasific Masao Mineral	6.516.073.375
PT Bina Mitra Artha	1.440.000.000
PT Bormindo Nusantara	950.318.510
PT Sigma Cakarawala International	900.072.000
PT Imbang Tata Alam	-
PT Alam Bersemi Sentosa	199.500.000
PT Bakri Darmakarya Energi	192.700.475
Husky CNOOC Madura	-
PT Altus Logistic Services Indonesia	-
PEI - SANTRICUS	-
JV FES - LEKOM	1.720.704.000
FES Equipment Service Sdn, Bhd	-
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 100 juta)	85.760.000
	21.749.903.309
Cadangan penurunan nilai	(20.764.812.622)
	985.090.687

Koreksi tanggal 1 Januari 2024 merupakan reklasifikasi piutang usaha PEI - SANTRICUS menjadi piutang lain-lain pihak berelasi dan reklasifikasi Piutang Usaha FES Equipment Service Sdn, Bhd menjadi Piutang Usaha JV FES - LEKOM, lihat catatan No. 30.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent as of December 31, 2024 and 2023 consisted of the following:

	2023
Cash	-
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri, Tbk	-
PT Bank Central Asia, Tbk	-
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	959.511.548
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	2.763.980
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	32.986.385
PT Bank Mandiri, Tbk.	-
	995.259.890

On December 31, 2024, the cash balance represents operational expense reimbursement transactions

See notes No. 35 for correction o begining balance as of Januari 1, 2024.

6. ACCOUNT RECEIVABLES

Account receivables as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2023
Third parties:	
PT Asia Petrocom Services	9.724.793.989
PT Universal Energy Resource	449.786.989
PT Pasific Masao Mineral	6.516.073.375
PT Bina Mitra Artha	1.440.000.000
PT Bormindo Nusantara	1.293.708.535
PT Sigma Cakarawala International	900.072.000
PT Imbang Tata Alam	33.028.084.535
PT Alam Bersemi Sentosa	199.500.000
PT Bakri Darmakarya Energi	213.897.526
Husky CNOOC Madura	252.114.300
PT Altus Logistic Services Indonesia	479.556.341
PEI - SANTRICUS	512.734.722
JV FES - LEKOM	-
FES Equipment Service Sdn, Bhd	1.720.704.000
Miscellaneous (Each balance under Rp100 million)	104.252.347
	56.835.278.659
Allowance for impairment	(26.725.867.200)
	30.109.411.459

On Januari 1, 2024, there was a reclassification of PEI - SANTRICUS's account receivable become PEI - SANTRICUS's other receivables from related parties and reclassification of FES Equipment Service Sdn, Bhd's account receivable become JV FES - LEKOM's account receivable, see note No. 30.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Analisa piutang berdasarkan umur :

	2024
Sampai dengan 30 hari	-
31 hari sampai 60 hari	-
61 hari sampai 90 hari	-
91 hari sampai 365 hari	609.277.000
Di atas 1 tahun	21.140.626.309
	21.749.903.309

**Accounts receivable analysis
based on age :**

	2023
Up to 30 days	1.149.867.137
31 days to 60 days	3.130.904.348
61 days to 90 days	350.499.097
91 days to 365 days	30.875.733.578
More than 1 year	21.328.274.499
	56.835.278.659

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The cahnges in allowance of impairment losses are as follows:

	2024
Saldo awal tahun sebelum koreksi	26.725.867.200
Koreksi saldo awal	(5.961.054.578)
Saldo awal tahun setelah koreksi	20.764.812.622
Penambahan cadangan	-
Pemulihan cadangan	-
Penghapusan cadangan	-
Saldo pada akhir tahun	20.764.812.622

	2023
Beginning balance before correction	9.726.691.326
Adjustment of Opening Balance	11.701.679.173
Beginning balance after correction	21.428.370.499
Additional provision	5.297.496.701
Recovery of allowance	-
Allowance written-off	-
Balance at end of the year	26.725.867.200

Lihat catatan No. 35 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2024.

See notes No. 35 for correction o begining balance as of Januari 1, 2024.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

7. OTHERS RECEIVABLES

Other receivables as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2024
Pihak ketiga:	
<u>Rupiah</u>	
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901
<u>Dollar AS</u>	
PT Bangadua Petroleum	-
Flatcler Enterprises Limited	17.486.498.831
Pihak berelasi (Catatan 30)	6.704.319.232
Cadangan penurunan nilai	(22.118.582.732)
	6.704.319.232

	2023
Third parties:	
<u>Rupiah</u>	
PT Pacific Masao Mineral	4.632.083.901
<u>Dollar AS</u>	
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.300
Flatcler Enterprises Limited	17.486.498.831
Related parties (Note 30)	5.150.705.776
Allowance for impairment	(42.989.314.032)
	5.150.705.776

Terdapat piutang lain-lain yang bersumber dari investasi saham dari PT Bangadua Petroleum dan Lekom Maras Pengabuan inc yang sudah tidak beroperasi.

There are other receivables originating from investments in PT Bangadua Petroleum and Lekom Maras Pengabuan Inc, which are no longer operational.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

Management believes the allowance is sufficient to cover impairment of other receivables.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024
Saldo pada awal tahun	(22.118.582.732)
Penambahan cadangan	-
	(22.118.582.732)

	2023
Balance at beginning of the year	(42.989.314.032)
Additional provision	-
	(42.989.314.032)

Lihat catatan No. 35 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2024.

See notes No. 35 for correction o begining balance as of Januari 1, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Suku cadang dan peralatan perminyakan	-
Cadangan penyisihan persediaan usang	-
	-

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Grup tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh manajemen perusahaan, semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

Koreksi tanggal 1 Januari 2024 merupakan penghapusan saldo persediaan dikarenakan sesuai dengan berita acara manajemen menerangkan bahwa persediaan sudah tidak ada, Lihat catatan No. 35.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Uang muka pelunasan utang	-
Uang muka kepada kontraktor	406.455.201.597
Uang muka kepada konsultan proyek	30.137.223.200
	436.592.424.797
Biaya dibayar di muka	-
	-
Cadangan penurunan nilai	(436.592.424.797)
	-

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka proyek sebesar Rp406.455.201.597 merupakan uang muka kepada pihak kontraktor, PT Media Citra Gemilang, pihak ketiga, dalam rangka pembangunan Gedung Apartemen "Ratu Prabu Tiga", di Jl. TB Simatupang - Cilandak Timur Jakarta Selatan, berdasarkan kontrak Nomor: 011/RPT/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014 dengan nilai kontrak sebesar US\$29.858.566. Pada tahun 2017 proyek tersebut tidak dapat dilanjutkan karena adanya perubahan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 tidak ada indikasi bahwa uang muka proyek tersebut akan dikembalikan kepada Grup atau dapat diperhitungkan untuk proyek yang lain.

8. INVENTORIES

Inventories as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2023	
	16.976.601.235	Oil spare parts and small tools
	(16.976.601.235)	Allowance of inventory obsolescence
	-	

Oil spare parts inventory used as a replacement of parts damaged or worn from oil equipment leased. The Group does not make direct sales on the spare parts inventory.

Based on a certificate issued by the Company's management believes that all of the above inventories are used to support revenue from the oil equipment rental business and property services. The nature and characteristics of the spare parts supply have a fairly long service life and are not easily damaged or obsolete. The management of the Group also believes that the net realizable value of these inventories is believed to exceed their carrying value. Based on the aforementioned considerations, management believes that the allowance for inventory obsolescence for period year ended December 31, 2023 is adequate to cover possible losses arising from the intended decline in the value of the inventories.

On January 1, 2024 there was write off of inventory balance according to the management report it states that the inventory no longer exists, See notes No. 35.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2023	
	-	Advances for debt repayment
	406.455.201.597	Advances for contractors
	30.137.223.200	Advances to project consultants
	436.592.424.797	
Biaya dibayar di muka	-	Prepaid expenses
	-	
Cadangan penurunan nilai	(436.592.424.797)	Allowance for impairment
	-	

As of December 31, 2019, the down payment for the project amounting to Rp406.455.201.597 represents advances to the contractor, PT Media Citra Gemilang, a third party, for the construction of the "Ratu Prabu Tiga" Apartment Building, at Jl. TB Simatupang - East Cilandak, South Jakarta, based on contract Number: 011/ RPT/XII/2014 dated December 19, 2014 with a contract value of US\$29.858.566. In 2017 the project could not be continued due to changes to the South Jakarta Spatial Plan (RUTR). As of March 31, 2023, there is no indication that the project advances will be returned to the Group or can be calculated for other projects.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pelunasan utang merupakan pembayaran di muka atas penyelesaian utang Grup yang dibayarkan oleh Burhanuddin Bur Maras dan akan diperhitungkan dengan kewajiban berdasarkan PKPU per tanggal 30 Desember 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, the advance payment for debt is an advance payment of the Group debt settlement to concurrent creditors which has been decided through the Homologation decision dated December 30, 2019.

Oleh karena itu Grup membentuk cadangan penurunan nilai atas uang muka proyek tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Therefore, the Group provided an allowance for impairment of these advances for period December 31, 2024 and December 31, 2023 consolidated financial statements.

Lihat catatan No. 35 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2024.

See notes No. 35 for correction o begining balance as of Januari 1, 2024.

10. ASET TETAP**10. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

Balances and movements of fixed assets for the period ended December 31, 2024 and December 31, 2023 consist of:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	18.178.550.179	450.002.500		18.628.552.679	Building
Mesin					Machinery
dan peralatan	468.473.334.965	-		468.473.334.965	and equipment
Peralatan kantor	11.419.324.716	-		11.419.324.716	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	490.000.000	-	15.777.484.724	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-	490.000.000	-	Vehicle
	513.848.694.584	940.002.500	490.000.000	514.298.697.084	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	17.588.002.179			17.588.002.179	Building
Mesin					Machinery
dan peralatan	371.177.208.119	17.512.528.796		388.689.736.915	and equipment
Peralatan kantor	11.336.048.284	13.596.748		11.349.645.032	Office equipment
Kendaraan	15.254.734.724	433.250.000		15.687.984.724	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	311.000.000		311.000.000	-	Vehicle
	415.666.993.306	17.959.375.544	311.000.000	433.315.368.850	
Nilai buku	98.181.701.278			80.983.328.234	Book value

Saldo per 1 Januari 2024 serta saldo dan mutasi nilai buku aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The balance as of January 1, 2024, and the balance and movements of fixed asset book values for the year ending December 31, 2023, are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

	Koreksi/Correction			1-Jan-2024	
	31-Des-2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	18.178.550.179	-	-	18.178.550.179	Building
Mesin					Machinery
dan peralatan	468.473.334.965	-	-	468.473.334.965	and equipment
Peralatan kantor	11.419.324.716	-	-	11.419.324.716	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	-	-	15.287.484.724	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					
Kendaraan	490.000.000	-	-	490.000.000	
	513.848.694.584	-	-	513.848.694.584	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin					Machinery
dan peralatan	371.177.208.116	3		371.177.208.119	and equipment
Peralatan kantor	11.336.048.283	1		11.336.048.284	Office equipment
Kendaraan	15.332.234.724		77.500.000	15.254.734.724	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	311.000.000			311.000.000	Vehicle
	415.744.493.302	4	77.500.000	415.666.993.306	
Nilai buku	98.104.201.282			98.181.701.278	Book value
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	17.588.002.179	590.548.000		18.178.550.179	Building
Mesin					Machinery
dan peralatan	468.473.334.965	-	-	468.473.334.965	and equipment
Peralatan kantor	11.405.757.221	13.567.495		11.419.324.716	Office equipment
Kendaraan	15.287.484.724	-		15.287.484.724	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	490.000.000	-		490.000.000	Vehicle
	513.244.579.089	604.115.495	-	513.848.694.584	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	17.588.002.179	-	-	17.588.002.179	Building
Mesin					Machinery
dan peralatan	353.664.679.318	17.512.528.798	-	371.177.208.116	and equipment
Peralatan kantor	11.322.451.534	13.596.749	-	11.336.048.283	Office equipment
Kendaraan	15.209.984.724	122.250.000	-	15.332.234.724	Vehicle
<u>Aset sewa guna usaha</u>					<u>Asset under lease</u>
Kendaraan	311.000.000	-	-	311.000.000	Vehicle
	398.096.117.755	17.648.375.547	-	415.744.493.302	
Nilai buku	115.148.461.334			98.104.201.282	Book value

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp135.846.749 dan Rp135.846.749 dibebankan ke beban umum dan administrasi dan Rp17.648.375.547 dan Rp17.512.528.798 dibebankan ke beban pokok pendapatan.

Total depreciations of fixed assets charged amounted to Rp135.845.749 and Rp135.845.749 and Rp17.648.375.547 and Rp17.512.528.798 for the years ended december 31, 2024 and 2023 charged to general and administrative expenses and charged to cost of revenue.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Pada tahun 2023 Grup mengasuransikan aset mesin RIG nomor 6 atau Hidrolik Workover Unit (HWU) 460 K melalui pihak penyewa yaitu PT Prabu Energi International dengan nilai pertanggungan sebesar Rp61.664.000.000, sedangkan untuk mesin RIG 1, 3 dan 5 tidak di asuransikan.

Untuk aset tetap berupa peralatan, gedung dan kendaraan Grup belum mengasuransikan aset tersebut. Pada tahun 2024, Grup tidak mengasuransikan aset tetap.

Koreksi tanggal 1 Januari 2024 merupakan reklasifikasi aset sewa guna usaha kendaraan menjadi aset tetap kendaraan, lihat catatan No. 35.

Manajemen belum melakukan penilaian atas estimasi nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2024.

In 2023, the Group will insure the assets of RIG machine number 6 or Hydraulic Workover Unit (HWU) 460 K through the lessee, namely PT Prabu Energi International, with an insurance value of IDR61.664.000.000, while RIG machines 1, 3 and 5 are not insured.

For fixed assets in the form of equipment, buildings and vehicles, the Group has not insured these assets. In 2024, the Group does not insure fixed assets.

On Januari 1, 2024, there was a reclassification of leased assets of vehicles become fixed assets of vehicles, see note No. 35.

Management has not yet assessed of a fair value estimation for the fixed assets as of December 31, 2024.

11. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi Properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

11. INVESTMENT PROPERTY

Balances and movements of Investment property for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 consist of:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah Sentul	231.910.762.179	-	-	231.910.762.179	Land Sentul
Tanah Ratu Prabu 3	112.642.979.976	-	-	112.642.979.976	Land of Ratu Prabu 3
Tanah Ratu Prabu 4	6.016.000.000	-	-	6.016.000.000	Land of Ratu Prabu 4
Tanah Ratu Prabu 5	110.080.000.000	-	-	110.080.000.000	Land of Ratu Prabu 5
Gedung Annex	-	-	-	-	Annex Building
Jumlah harga perolehan	460.649.742.155	-	-	460.649.742.155	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan annex	-	-	-	-	Annex Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku	460.649.742.155	-	-	460.649.742.155	Book value

Saldo per 1 Januari 2024 serta saldo dan mutasi nilai buku properti investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The balance as of January 1, 2024, and the balance and movements of investment property book values for the year ending December 31, 2023, are as follows:

Koreksi/Correction					
	31-Des-2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	01-Jan-2024	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah Sentul	231.910.762.179	-	-	231.910.762.179	Land Sentul
Tanah Ratu Prabu 3	112.642.979.976	-	-	112.642.979.976	Land of Ratu Prabu 3
Tanah Ratu Prabu 4	6.016.000.000	-	-	6.016.000.000	Land of Ratu Prabu 4
Tanah Ratu Prabu 5	110.080.000.000	-	-	110.080.000.000	Land of Ratu Prabu 5
Gedung Annex	-	-	-	-	Annex Building
Jumlah harga perolehan	460.649.742.155	-	-	460.649.742.155	Total acquisition cost

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

	Koreksi/Correction		01-Jan-2024
	31-Des-2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction
Akumulasi penyusutan			
<u>Kepemilikan langsung</u>			
Bangunan annex	-	-	-
Jumlah akumulasi			
penyusutan	-	-	-
Nilai buku	460.649.742.155		460.649.742.155

depreciation
Direct ownership
Annex Building
Total accumulated
depreciation
Book value

Lihat catatan No. 35 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2024.

See notes No. 35 for correction of begining balance as of January 1, 2024.

Rincian aset berupa tanah milik Perusahaan dan PT Lekom Maras, entitas anak, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

The detailed list of land assets owned by the Company and PT Lekom Maras, subsidiary, as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

- Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi per 1 Januari 2023 sebagai properti investasi senilai Rp231.910.762.179, dengan status kepemilikan tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 545 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 26 Agustus 2037 atas nama PT Lekom Maras memiliki luas 37.510 m2 terletak di Kedungmangu, Sentul, Bogor, Jawa Barat, dan sedang dijaminkan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam rangka penyelesaian pajak terutang, dan sudah dalam proses lelang oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan surat lelang No. ND-677/KPP.3007/2023 tanggal 24 Juli 2023 (lihat catatan No. 18b).
- The land classified as fixed assets as of December 31, 2022 and reclassification as of January 1, 2023 as investment property amounts to IDR231.910.762.179. This land, with ownership under Certificate of Right of use building (HGB) No. 545 for a 30-year period until its expiration on Agustus 26, 2037, registered under PT Lekom Maras, covering an area of 37,510 m2 and is located in Kedungmangu, Sentul, Bogor, West Java, and is currently pledged to the Directorate General of Taxes (DJP) for the settlement of outstanding tax obligations. It is already in the process of auction by the Directorate General of Taxes (DJP) under auction letter No. ND-677/KPP.3007/2023 dated July 24, 2023 (see note No. 18b).
- Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi sebagai properti investasi per 31 Desember 2023 senilai Rp150.786.979.976, ada 6 sertifikat diantaranya:
 1. Tanah senilai Rp112.642.979.976 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - a. dengan status kepemilikan tanah atas nama orang pribadi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.55 dengan jangka waktu HGB 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 24 September 2026 memiliki luas 930 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang diperoleh PT Lekom Maras, entitas anak, dalam rangka pernyataan akta imbreng, berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 7 April 2008 di hadapan Notaris Sugeng Purnawan, SH tentang pernyataan akta imbreng (pemasukan) ke dalam PT Lekom Maras, sampai tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 3 dan sedang dijaminkan untuk penyelesaian PKPU.
 - a. Land ownership under the name of private person with Certificate of Right of use building (HGB) No.55, having a 30-year lease until its expiration on September 24, 2026, measuring 930 m2, located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, obtained by PT Lekom Maras, subsidiary, as part of the deed of transfer in - kind of assets for capital, based on notarial deed No. 04 dated April 7, 2008 before Notary Sugeng Purnawan, SH, regarding the declaration of transfer in - kind of assets for capital into PT Lekom Maras until the reporting date classified as Ratu Prabu 3 land and is currently pledged for the settlement of PKPU (a legal debt restructuring process in Indonesia).
 - b. dengan status kepemilikan tanah atas nama orang pribadi dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.2944 memiliki luas 2686 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, yang diperoleh PT Lekom Maras, entitas anak, dalam rangka pernyataan akta imbreng, berdasarkan akta notaris No.03 tanggal 7 April 2008 di hadapan Notaris Sugeng Purnawan, SH tentang pernyataan akta imbreng (pemasukan) ke dalam PT Lekom Maras, sampai tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 3 dan sedang dijaminkan untuk penyelesaian PKPU.
 - b. Land ownership under the name of private person with Certificate of Land Ownersip (SHM) No.2944, measuring 2,686 m2, located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, obtained by PT Lekom Maras, subsidiary, as part of the deed of transfer in - kind of assets for capital, based on notarial deed No. 03 dated April 7, 2008 before Notary Sugeng Purnawan, SH, regarding the declaration of transfer in - kind of assets for capital into PT Lekom Maras until the reporting date classified as Ratu Prabu 3 land and is currently pledged for the settlement of PKPU

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)
*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

-
- | | |
|--|---|
| <p>2. Tanah senilai Rp32.128.000.000 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:</p> <p>a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 268 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 30 Maret 2038, memiliki luas 663 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 5 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijamin untuk penyelesaian PKPU.</p> <p>b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 267 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 12 Maret 2038, memiliki luas 341 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 5 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijamin untuk penyelesaian PKPU.</p> | <p>2. The land worth Rp32.128.000.000 consists of 2 certificates:</p> <p>a. Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 268, having a 30-year lease until its expiration on Maret 30, 2038, measuring 663 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 5 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.</p> <p>b. Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 267, having a 30-year lease until its expiration on Maret 12, 2038, measuring 341 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 5 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.</p> |
| <p>3. Tanah senilai Rp6.016.000.000 terdiri dari 2 sertifikat yaitu:</p> <p>a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 260 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 13 Januari 2038, memiliki luas 97 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 4 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijamin untuk penyelesaian PKPU.</p> <p>b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 261 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 13 Januari 2038 memiliki luas 91 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, diklasifikasikan sebagai tanah Ratu Prabu 4 dan sampai dengan tanggal pelaporan keuangan dijamin untuk penyelesaian PKPU.</p> | <p>3. The land worth Rp6.016.000.000 consists of 2 certificates:</p> <p>a. Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 260, having a 30-year lease until its expiration on January 13, 2038, measuring 97 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 4 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.</p> <p>b. Land ownership under the name of PT Lekom Maras with Certificate of Right of use Building (HGB) No. 261, having a 30-year lease, until its expiration on January 13, 2038 measuring 91 m², located at Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta, classified as Ratu Prabu 4 land and until the financial reporting date pledged for the completion of PKPU.</p> |
| <p>• Tanah yang diklasifikasikan sebagai aset lain-lain yang tidak digunakan per 31 Desember 2022 dan direklasifikasi sebagai properti investasi per 31 Desember 2023 senilai Rp77.952.000.000, ada 8 sertifikat diantaranya:</p> <p>a. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.256 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 21 Agustus 2037 memiliki luas 66 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.</p> <p>b. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.258 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 05 November 2037, memiliki luas 188 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.</p> <p>c. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.262 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 08 Januari 2038, memiliki luas 50 m² terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.</p> | <p>• The land classified as other assets unused as of December 31, 2022 and reclassification as investment property as of December 31, 2023 amounted to IDR77.952.000.000, with 8 certificates including:</p> <p>a. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.256 with a 30-year term until its expiration on August 21, 2037, covering an area of 66 m² located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.</p> <p>b. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.258 with a 30-year term until its expiration on November 05, 2037, covering an area of 188 m² located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.</p> <p>c. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.262 with a 30-year term until its expiration on January 08, 2038, covering an area of 50 m² located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.</p> |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

d. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.263 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 08 Januari 2038, memiliki luas 50 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

e. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.264 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 16 Januari 2038, memiliki luas 35 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

f. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.265 dengan jangka waktu HGB 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 20 Januari 2038, memiliki luas 49 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

g. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.271 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 24 Juli 2038, memiliki luas 262 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

h. dengan status kepemilikan tanah atas nama PT Lekom Maras HGB No.272 dengan jangka waktu 30 tahun sampai dengan berakhirnya hak pada tanggal 05 Agustus 2038, memiliki luas 732 m2 terletak di Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, sampai dengan tanggal pelaporan dijaminan ke Dana Pensiun Bukit Asam.

d. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.263 with a 30-year term until its expiration on January 08, 2038, covering an area of 50 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.

e. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.264 with a 30-year term until its expiration on January 16, 2038, covering an area of 35 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.

f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.265 with a 30-year HGB term until its expiration on January 20, 2038, covering an area of 49 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.

f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.271 with a 30-year term until its expiration on July 24, 2038, covering an area of 262 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta.

f. Ownership status of land under PT Lekom Maras, HGB No.272 with a 30-year term until its expiration on August 05, 2038, covering an area of 732 m2 located on Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu District, South Jakarta, Until the financial reporting date pledged for the completion to Dana Pensiun Bukit Asam.

Manajemen belum melakukan penilaian atas estimasi nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2024.

Management has not yet assessed of a fair value estimation for the investment property as of December 31, 2024.

12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL ATAU DIALIHKAN

12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE OR TRANSFER

Saldo aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

Balances of non-current assets for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	2024	Koreksi/Correction 01 Januari 2024/ January 01, 24	2023	
Tanah				Land
Tanah proyek apartemen				Land for apartment project
Ratu Prabu 3	-	-	-	Ratu Prabu 3
Tanah proyek				Land for
Ratu Prabu 4	-	-	-	Ratu Prabu 4 project
Tanah proyek				Land for
Ratu Prabu 5	-	-	-	Ratu Prabu 5 project
	-	-	-	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Tanah proyek apartemen Ratu Prabu 3 terdiri dari lima (5) sertifikat tanah dengan luas 8.353m2 yang seluruhnya atas nama orang pribadi. Berdasarkan perjanjian perdamaian yang sudah homologasi, tanah tersebut akan dijual untuk penyelesaian kewajiban kepada kreditor konkuren golongan 2.

The land for the Ratu Prabu 3 apartment project consists of five (5) land certificates with an area of 8.353m2, all of which are in the name of private person. Based on the reconciliation agreement that has been homologated, the land will be sold for settlement of obligations to class 2 concurrent creditors.

Berdasarkan Berita Acara kesepakatan pelunasan utang antara PT Lekom Maras dan Kreditor Konkuren Golongan 3, yakni PT Totalindo Eka Persada, Tbk disepakati bahwa akan menjual sebagian tanah SHGB 268 dan 267 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 5, seluas 1004 m2 dalam rangka melunasi kewajiban kepada kreditor tersebut.

Based on a copy of the Decision of the Commercial Court Judges' Decision, hereinafter based on the Minutes of the repayment agreement between PT Lekom Maras and the Group 3 Concrete Creditors, namely PT Totalindo Eka Persada, Tbk, it was agreed that it would sell part of the land of SHGB 260 and 261 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak which was designated the Ratu Prabu 4 Project, covering an area of 188 m2 in order to pay off obligations to the creditor.

Sedangkan untuk melunasi kewajiban kepada Kreditor konkuren Golongan 4, yakni PT Bank Mega, Tbk, maka Grup menyerahkan tanah SHGB 260 dan 261 di Jl. TB Simatupang, Cilandak Timur yang diperuntukkan Proyek Ratu Prabu 4, seluas 188 m2; sebagai Penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega, Tbk (Kreditor Separatis dan Kreditor Konkuren Golongan IV) - Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi tanggal 13 Januari 2020.

Whereas in order to pay off obligations to Group 4 concurrent creditors, namely PT Bank Mega, Tbk, the Group handed over land of SHGB 268 and 267 on Jl. TB Simatupang, East Cilandak for the Ratu Prabu 5 Project, covering an area of 1,004 m2; as Settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk (Creditor of Separatist and Concurrent Creditor Group IV) - Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi on January 13, 2020.

Sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2024, Grup belum melaksanakan hak opsi menebus kembali (buy back).

As of the maturity date of December 31, 2024, the Group has not exercised the buy back option.

Pada tanggal 1 Januari 2023 saldo tanah direklasifikasi menjadi properti investasi.

On January 1, 2023 the land balance was reclassified to investment property.

13. ASET LAIN-LAIN**13. OTHERS ASSETS**

Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Others assets as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2024	Koreksi/Correction 01 Januari 2024/ January 01, 24	2023	
Tanah dan bangunan yang tidak digunakan, bersih	-	-	-	Unused Land and buildings, net
Aset dalam pembatasan, bersih	-	-	-	Restricted assets, net
Garansi bank, bersih	-	-	-	Bank guarantee, net
Depositi	56.500.000	-	56.500.000	Deposits
Rekening bank:				Bank account:
PT Bank Central Asia	1.108.696	(270.000)	1.378.696	PT Bank Central Asia
PT Bank Mandiri Tbk	863.361.631	52.458.442	810.903.189	PT Bank Mandiri Tbk
	920.970.327	52.188.442	868.781.885	

Depositi dalam rangka penerbitan bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak.

Deposits on issuance of bank guarantees issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum work in various oil company projects.

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan**Unused land and building**

	2024	Koreksi/Correction 01 Januari 2024/ January 01, 24	2023	
Nilai perolehan				Acquisition value
Tanah Ratu Prabu 4 dan 5	-	-	-	Land of Ratu Prabu 4 and 5
Bangunan Annex	-	-	-	Annex building
	-	-	-	
Akumulasi penyusutan	-	-	-	Accumulated depreciation
	-	-	-	

Pada tanggal 1 Januari 2023 saldo tanah direklasifikasi menjadi properti investasi.

On January 1, 2023 the land balance was reclassified to investment property.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language**Aset dalam pembatasan**

Aset dalam pembatasan merupakan aset yang diambil alih oleh PT Bank Mega Tbk sebagai konsekuensi atas penyerahan pengelolaan Gedung Ratu Prabu 2 dan Gedung Ratu Prabu 1 kepada PT Bank Mega Tbk pada tanggal 13 Januari 2020. Sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Maret 2024, Grup belum melaksanakan hak opsi menebus kembali (buy back). Rincian aset dalam pembatasan sebagai berikut:

	2024
Rekening giro (Rp)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.804.697
PT Bank Central Asia	-
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	41.118.039
	46.922.736
Deposito berjangka (Rp)	
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	1.115.290.164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000
	1.315.290.164
Piutang sewa gedung Ratu Prabu 2	26.755.999.035
	26.755.999.035
Cadangan penurunan nilai	(28.118.211.935)
	-

Saldo di rekening giro di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) merupakan saldo pada tanggal 13 Januari 2020. Rekening-rekening tersebut merupakan milik PT Lekom Maras dan merupakan rekening yang terkait dengan Gedung Ratu Prabu 2. Sejak tanggal 13 Januari 2020 manajemen Grup tidak memperoleh informasi dan data mutasi atas rekening-rekening tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Deposito berjangka sebesar Rp1.315.290.164 yang dipergunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi atas kontrak-kontrak yang diperoleh PT Lekom Maras dan merupakan saldo per 13 Januari 2020.

Piutang kepada penyewa Gedung Ratu Prabu 2, merupakan sisa tagihan atas sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 yang menjadi jaminan atas transaksi penyerahan gedung Ratu Prabu 2 kepada PT Bank Mega Tbk dengan pemberian opsi kepada Grup untuk membeli kembali atau menjual kepada pihak lain dalam periode 2 (dua) tahun dengan dibebankan bunga 10% per tahun. Hasil penagihan atas saldo tagihan kepada penyewa akan diperhitungkan dengan beban bunga tersebut.

Garansi bank

Bank garansi sebesar Rp50.449.850 merupakan bank garansi yang diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan perminyakan pada berbagai proyek perusahaan minyak. Rincian bank garansi sebagai berikut:

	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.498.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.951.850
	50.449.850
Cadangan penurunan nilai	(50.449.850)
	-

Unused land and building

Restricted assets are assets that were taken over by PT Bank Mega Tbk as a continuation of the handover of Ratu Prabu 2 and Ratu Prabu 1 Building and several other assets to PT Bank Mega Tbk on January 13, 2020. As of the maturity date of March 31, 2024, the Group has not exercised the buy back option. The details of the restricted assets are as follows:

	2023	
Current account (Rp)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.804.697	
PT Bank Central Asia	-	
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	41.118.039	
	46.922.736	
Time deposit (Rp)		
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd.	1.115.290.164	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	
	1.315.290.164	
Lease receivable of Ratu Prabu 2 building	26.755.999.035	
	26.755.999.035	
Allowance for impairment	(28.118.211.935)	
	-	

The current account in Bank Mandiri and The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) is the balance as of January 13, 2020. These accounts are owned by PT Lekom Maras and are accounts related to Gedung Ratu Prabu 2. Since January 13, 2020, Group management has not received information and data on the mutation of these accounts until December 31, 2024.

Time deposit amounting to Rp1.315.290.164 used as collateral for the issuance of a bank guarantee for contracts obtained by PT Lekom Maras, balance as of January 13, 2020.

Tenant receivables from Ratu Prabu Building 2, represents the remaining bill of rent until December 31, 2019, which is a guarantee for the transfer asset transaction of Ratu Prabu 2 building to PT Bank Mega Tbk by granting an option to the Group to repurchase or sell to other parties within period 2 (two) a year at 10% interest per year. The billing results of the bill balance to the lessee will be calculated with the interest expense.

Bank guarantee

The bank guarantee amounting to Rp50.449.850 represents a bank guarantee issued for tender guarantees and guarantees for the implementation of petroleum works on various oil company projects. The details of bank guarantee are as follows:

	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.498.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.951.850	
	50.449.850	
Allowance of impairment	(50.449.850)	
	-	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language**Rekening bank****Bank account****2024**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia

863.361.631

1.108.696

864.470.327PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia

Saldo bank sebesar Rp864.470.327 merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan.

The bank balance of Rp864.470.327 is a restricted bank balance.

Lihat catatan No. 35 terkait dengan koreksi saldo awal 1 Januari 2024.

See notes No. 35 for correction of begining balance as of January 1, 2024.

14. INVESTASI**14. INVESTMENTS**

Rincian investasi pada entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Investment in subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

2024**2023****Penyertaan saham:**PT Bangadua Petroleum
Lekom Maras Pengabuan inc

23.965.732.839

109.475.396.120

133.441.128.959

23.965.732.839

109.475.396.120

133.441.128.959**Equity participation:**PT Bangadua Petroleum
Lekom Maras Pengabuan inc

Penurunan nilai investasi

(133.441.128.959)

-

(133.441.128.959)

-

Investment impairment

PT Bangadua Petroleum berlokasi di Jakarta dan didirikan berdasarkan investasi modal dalam negeri, berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 13 tertanggal 13 Desember 2002. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM dalam Keputusan No. C-08009.HT.01.01-TH.2003 tertanggal 11 April 2003. Anggaran dasar dan perubahannya terbaru berdasarkan Akta Notaris Sri Irmianti, S.H., Notaris di Bekasi No. 6 tertanggal 20 November 2008. Perubahan ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0122078.AH.01.09 tertanggal 15 Desember 2008.

PT Bangadua Petroleum ("Company") was located in Jakarta and was established under the domestic capital investment, based on the Notarial Deed of Imas Fatimah, S.H., No.13 dated December 13, 2002. That establishment has been approved by the Minister of Justice in Decision no. C-08009.HT.01.01-TH.2003 dated April 11, 2003. the Articles of associations and most recently amended based on the Notarial Deed of Sri Irmianti, S.H., Notary in bekasi No.6 dated November 20, 2008. the amended is based on Undang-Undang Republic Indonesian No. 40 tahun 2007 about limited Company. the Deed is approved by Minister of Law an Human Rights of Republic Indonesia in the decision letter No.AHU-0122078.AH.01.09 dated December 15, 2008.

Tujuan dan objektif PT Bangadua Petroleum mencakup aktivitas di sektor minyak, gas, dan energi panas bumi, dengan fokus pada pengembangan.

Purpose and objectives PT Bangadua Petroleum is the scope of its activities comprises are oil, gas and geothermal energy covering, with development.

Saldo investasi PT Bangadua Petroleum berasal dari aset bersih laporan keuangan auditan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan disesuaikan dengan pernyataan kepemilikan saham sebesar 45%. Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas sisa nilai investasi.

The investment balance of PT Bangadua Petroleum originates from the net assets of the audited financial statements for the year ended December 31, 2015, adjusted for a 45% equity ownership statement. The Group has made an impairment provision for the remaining investment value.

Investasi pada PT Bangadua Petroleum dilakukan Grup berdasarkan akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Irmianti, SH, notaris di Jakarta. Nilai investasi pada PT Bangadua Petroleum berdasarkan laporan keuangan auditan PT Bangadua Petroleum untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dengan susunan pemegang saham PT Bangadua Petroleum adalah sebagai berikut:

Investment in PT Bangadua Petroleum, undertaken by the Group based on Deed No. 3 dated November 14, 2008, executed by Sri Irmianti, SH, a notary in Jakarta. The investment value in PT Bangadua Petroleum based on the audited financial statements of PT Bangadua Petroleum for the year ended December 31, 2015, with the shareholder composition of PT Bangadua Petroleum as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
PT Lekom Maras	450	45%	45.000.000
PT FEL Indonesia	450	45%	45.000.000
Mrs. Siti Soleha	100	10%	10.000.000
	1.000	100%	100.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Sejak tahun 2011, PT Bangadua Petroleum sudah tidak memiliki kegiatan usaha.

Lekom Maras (Pengabuan) Inc ("LM Pengabuan") didirikan dengan sertifikat No. 8498721 oleh Sekretaris Negara Bagian Delaware, Amerika Serikat, Mr. Edward J. Freel tertanggal 5 Juni 1997. Nama sebelumnya dari Lekom Maras (Pengabuan) Inc adalah HED (Indonesia) Inc., yang diubah pada tanggal 16 Februari 2005. Perusahaan ini disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4334130/M.MPE.M/1998 tertanggal 23 Desember 1998 untuk menggantikan PT Citra Petenindo Nusa Pratama dalam menjalankan proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina (Persero). Lingkup kegiatan yang dilakukan oleh LM Pengabuan adalah memegang kepentingan dalam beberapa lapangan minyak dan gas yang terletak di Sumatera Selatan seperti lapangan Abab, Raja, dan Dewa. PT Pertamina (Persero) telah mengakhiri kerja sama operasi bersama ini pada bulan Mei 2009 karena telah mencapai batas waktunya.

Nilai investasi di LM Pengabuan berdasarkan dari aset bersih dalam laporan keuangan auditan LM Pengabuan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, yang menyatakan kepemilikan atas Lekom Maras Pengabuan inc. sebesar 100% dimiliki oleh Grup. Namun sejak 2009, Lekom Maras Pengabuan inc. sudah tidak beroperasi. Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas sisa nilai investasi.

Since 2011, PT Bangadua Petroleum has ceased its business activities.

Lekom Maras (Pengabuan) Inc ("LM Pengabuan") was incorporated by certificate No. 8498721 by the secretary of State the State of Delaware USA Mr. Edward J. Freel dated June 5, 1997. Previous name of Lekom Maras (Pengabuan) Inc, was HED (Indonesia) Inc. and was changed February 16, 2005. This Company was approved by Ministry of Mining and Energy No. 4334130/M.MPE.M/1998 dated December 23, 1998 to replace PT Citra Petenindo Nusa Pratama to perform project of joint Operation Body (JOB) with PT Pertamina (Persero). The scope of activities engaged in by LM Pengabuan is the holding of interest in certain oil and gas fields located in South Sumatera as the Abab, Raja and Dewa fields. PT Pertamina (Persero) has terminated this joint operation body in May 2009 due to its maturity.

The investment value in LM Pengabuan in accordance from the net assets of the LM Pengabuan's audited financial statements for the year ended December 31, 2014, indicates that the Group owns 100% ownership of Lekom Maras Pengabuan Inc. However, Lekom Maras Pengabuan Inc. has not been operational since 2009. The Group has made an impairment provision for the remaining investment value.

15. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2024
Pinjaman jangka panjang kepada Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
Dikurangi	
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
Pinjaman kepada bank - bagian jangka panjang	-

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TbkPT Lekom Maras

Pada tahun 2018, PT Lekom Maras, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No.4915/KC-XIV/ADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital	Facility type
Sifat kredit	KMK COTetap/Fixed-Co Working Capital Facility	Nature of credit
Plafond	Rp5.000.000.000	Maximum facility

15. BANK LOANS

Bank loans as of December 31, 2023 and December 31, 2024 consisted of:

	2023	
		Long - term loans to bank
	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	-	PT Bank Mega Tbk
		Less:
		Long - term loan that mature within a year
	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	-	PT Bank Mega Tbk
		Loan to bank - long term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TbkPT Lekom Maras

Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement (SPPK) Letter No.4915/KC-XIV/ADK/12/2018 dated December 12, 2018, with the following details:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included herein is in Indonesian language

Jangka waktu	12 Bulan (12 Desember 2018 - 11 Desember 2019)/12 Months (December 12, 2018 - December 11, 2019)	Tenor
Tujuan	Pembiayaan Modal Kerja/Working Capital Facility	Purpose
Suku bunga per tahun	12,5% berlaku sejak tanggal 12 Desember 2018/12,5% effective from December 12, 2018	Interest rate per annum

Agunan pokok:

Piutang usaha sebesar Rp6.000.000.000 dan diikat dengan PJ07.

Main collaterals:

Trade receivables amounting to Rp6.000.000.000 and tied to PJ07.

Agunan tambahan/ Addition collaterals

Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
Tanah beserta bangunan/ Land and buildings	Jl. raya Fatmawati I G1 RT009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	SHM no. 611, 7074 dan 7075 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	499 m2

Berdasarkan perjanjian, PT Lekom Maras ("PT LM") tidak diperkenankan antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa terlebih dahulu persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Negative covenants):

- Menjual atau memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit.
- Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional PT LM.
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- Melakukan penggabungan usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan PT LM, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), saldo pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk termasuk ke dalam kelompok kreditur konkuren golongan II (dua). (Lihat Catatan No. 34).

Based on the agreement, PT Lekom Maras ("PT LM") is not allowed, among other things, to do the following without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Negative covenants):

- Selling or transferring collateral to another party and or renting it without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.
- Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal PT LM's operation.
- Make capital investments to other companies.
- Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.
- Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from Bank Rakyat Indonesia.
- Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.
- Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.
- Pay off shareholder debts before all debts at Bank Rakyat Indonesia are paid in advance, without written permission from Bank Rakyat Indonesia.
- Binding Mortgage II and so on and binding other collateral to other parties / creditors.
- Submit a bankruptcy application to the local commercial court or district court to declare the debtor's own bankruptcy.

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision), loan of PT Lekom Maras to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is included in the group II (two) of concurrent creditors. (See note No. 34).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

PT Bank Mega, Tbk.PT Lekom Maras

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit di hadapan Mahmud Said. SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang diperpanjang kredit terakhirnya berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dan terakhir diperpanjang dengan Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 48 tanggal 25 April 2018 dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

PT Bank Mega, Tbk.PT Lekom Maras

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on the Credit Facility Approval Letter No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and the Deed of Credit Agreement before Mahmud Said. SH., ME, Notans & PPAT in West Jakarta No. 50 dated 23 December 2013 which was made the last credit extension based on the Approval Letter for Changes in Conditions No. 005 / COSA-MDOF / SPPK / 14 dated 23 January 2017, and lastly extended by Notarial Deed Christiana Basoeki, SH, Number 48 dated April 25, 2018 with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas	Kredit Investasi untuk Fasilitas Term Loan dan Kredit Modal Kerja untuk Fasilitas Demand/ Investment Credit for Term Loan Facility and Working Capital Loan for Demand Loan Facility	Facility type
Sifat kredit	Angsuran untuk Fasilitas Term Loan/ Installment for Term Loan Facility	Nature of credit
	Berulang untuk Fasilitas Demand Loan/ Recurring for Demand Loan Facility	
Plafond	US\$47.086.258,9	Maximum facility
Jangka waktu	2 tahun (25 April 2018 - 25 April 2020)/ 2 years (April 25, 2018 - April 25, 2020)	Tenor
Tujuan	Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga/ Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga	Purpose
	Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha/ Demand Loan is for operational activities purposes	
Suku bunga per tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 Jan 2017/ 9% effective from Jan 24, 2017	Interest rate per annum

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Agunan/ Collaterals

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 562 dan 563 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras SHGB No. 64 dan 112 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras	5.084 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SH Pakai No. 42, SHM No. 737, 738, 905, 906, 946, 691, 1090, 1091, 2938, 2939, 2940, 2941, 2945 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	18.645 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ Vacant land (Ratu Prabu 4)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 2641 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras SHGB 260 dan 261 atas nama PT Lekom Maras/ on behalf PT Lekom Maras SHM No. 691, 1806, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	6.640 m2

Jaminan lainnya/ Other guarantees

Jaminan lainnya	1.	Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp89, 4 Miliar/ Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or IDR89.4 Billion	Other guarantee
	2	Personal guarantee dari Bp Burhanuddin Bur Maras dan Bp Derek Prabu Maras/ Personal guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras and Mr. Derek Prabu Maras	

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Lekom Maras (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires PT Lekom Maras prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain. termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder/pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Membagi dividen kepada pemegang saham.
- Melakukan pembelanjaan/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas utang pemegang saham.

- Withdrawal of capital paid by shareholders.
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.
- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT Bank Mega Tbk.
- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- While the leverage level remains < 3, any additional loan facility sh/I only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.
- Distribute the dividends to shareholders.
- Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp5.000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.
- Repayment of shareholders loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disetujui oleh para kreditur pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi), pinjaman PT Lekom Maras kepada PT Bank Mega Tbk sebesar Rp672.938.050.600 termasuk ke dalam kelompok kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan IV (empat) masing-masing sebesar Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.600, (Lihat catatan No. 34).

Based on the Composition Plan approved by the creditors on December 30, 2019 (Homologation Decision loan of PT Lekom Maras to PT Bank Mega Tbk amounting to Rp672.938.050.600 included in the separatist creditors and concurrent creditors group IV (four) amounting to Rp92.500.000.000 and Rp580.438.050.600, respectively, (See note No.34).

PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas kredit No. 027/COSA-MDOF/SPPK/18 tanggal 25 April 2018. Perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Christiana Basoeki, SH, Nomor 47 tanggal 25 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

PT Ratu Prabu Energi Tbk.

Credit loan facility from PT Bank Mega, Tbk. obtained based on Credit Approval Notification Letter No. 087/COSA-MDOF/SPPK/16 dated December 2016 and Letter of Amendment to credit facility No. 027/GOSA-MDOF/SPPK/18 dated April 25, 2018. The latest changes were recorded in Notarial Deed of Christiana Basoeki, SH, Number 47 dated April 25, 2018, with the following terms and conditions:

Jenis fasilitas	Kredit Investasi untuk Fasilitas Fixed Loan / Investment Credit for Fixed Loan Facility.	Facility type
Sifat kredit	Angsuran untuk Fasilitas Fixed Loan/ Installment for Fixed Loan Facility	Nature of credit
Plafond	US\$3.125.833	Maximum facility
Jangka waktu	3 tahun (25 April 2018 - 25 Maret 2021)/ 3 years (April 25, 2018 - Maret 25, 2021)	Tenor
Tujuan	Fixed loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit/ Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations	Purpose
Suku bunga per tahun	9% berlaku sejak tanggal 24 April 2018/ 9% effective from April 24, 2018	Interest rate per annum

Agunan/ Collaterals

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1787, 1788, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1795, 2689, dan 3035 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	3.129 m2
2.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 1859, 1864, 1868, 1871, 1873, 2950, 3183, dan 4111 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	1.507 m2
3.	Tanah kosong/ Vacant land	RT 009/RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 256 atas nama PT Lekom Maras/ on behalf of PT Lekom Maras	66 m2
4.	Tanah kosong/ Vacant land	Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10, Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau	SHGB No. 425 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf of Burhanuddin Bur Maras	408 m2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Selama pinjaman belum lunas, PT Bank Mega Tbk mensyaratkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.
- b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota direksi dan komisaris.
- c. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
- d. Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengijinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
- e. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal Perusahaan sehari-hari yang wajar.
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, memberikan jaminan harta kekayaannya untuk kepentingan pihak lain.
- g. Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
- h. Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dari pendapatan maupun dari modal.
- i. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha Perusahaan sehari-hari yang wajar.
- j. Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain.
- k. Membuat atau mengijinkan, atas seluruh atau sebagian asetnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan.
- l. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.
- m. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham.
- n. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- o. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang pemegang saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempengaruhi kewajiban Perusahaan pada Bank.

Berdasarkan putusan homologasi, pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk. diselesaikan dengan cara penyerahan jaminan berupa aset tanah dan bangunan milik Grup dan aset pribadi Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras. Penyerahan aset jaminan tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2020. Selanjutnya atas penyerahan aset pribadi tersebut, ditandatangani juga perjanjian konversi dan novasi pinjaman sehingga secara keseluruhan proses penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk. menimbulkan utang baru kepada PT Ratu Prabu, pemegang saham, sebesar Rp551.863.430.705. (Lihat catatan No. 34, terkait dengan uraian Perjanjian Homologasi).

While the credit facility remains outstanding, PT Bank Mega Tbk requires the Company prohibit to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- a. Withdraw or cause to withdraw any paid-up capital.
- b. Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of shareholders and/or board of directors and commissioners.
- c. Changes in the Company's core businesses.
- d. Submit an application for bankruptcy or postponement of debt repayment obligations, dissolve the company, and conduct or permit business mergers, business consolidations, or consolidations.
- e. Providing loans to other parties, including shareholders, subsidiaries and affiliated companies, except loans to employees, small businesses and cooperatives determined by the government, or loans that are normal and must be carried out within the framework of the normal day-to-day operations of the Company's reasonable.
- f. Commit as loan guarantor or pledge Company's assets for the Interest of other parties.
- g. Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.
- h. Declare, pay or distribute dividends whether from income or capital.
- i. Obtain new loans or cause new loans, either directly or indirectly, with guarantees or not, from banks, financial institutions or other parties, except loans that are normal and must be carried out in the context of the normal operational activities of the daily business of the Company reasonable.
- j. Mortgaging, pledging, transferring or otherwise causing the transfer of the Company's shares to another party.
- k. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities.
- l. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.
- m. Repay principal, interest and /or other payments of shareholders loans.
- n. Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal the Company's business activities.
- o. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

Based on the homologation decision, the Group's loan to PT Bank Mega Tbk. was settled by submitting collateral in the form of land and building assets belonging to the Group and personal assets of Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras. Transfer of the collateralized assets was completed on January 13, 2020. Subsequently, upon the transfer of personal assets, a loan conversion and novation agreement was also signed so that the overall settlement process of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk. has generated new debt to PT Ratu Prabu, the shareholder, amounting to Rp551.863.430.705. (See note No. 34, for detail of Homologation Agreement).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language**16. PINJAMAN KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Rincian pinjaman kepada lembaga keuangan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
PT Pegadaian (Persero)	-
PT BPR Intidana Sukses Makmur	7.447.628.400
	7.447.628.400

Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan**PT BPR Intidana Sukses Makmur**

Fasilitas pinjaman kredit dari BPR Intidana Sukses Makmur diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan investasi No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 tanggal 20 Mei 2019. Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 26 Juli 2021, syarat dan kondisi pinjaman sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Demand Loan/ Demand Loan Working Capital	Facility type
Sifat kredit	Angsuran/ Installment	Nature of credit
Plafond	Rp7.550.000.000	Maximum facility
Jangka waktu	72 bulan (26 Agustus 2021 – 26 Juli 2027)/ 72 months (August 26, 2021 – July 26, 2027)	Tenor
Tujuan	Membiayai proyek-proyek yang masih berjalan pada tahun 2018/ Funding projects that are still running in 2018	Purpose
Suku bunga per tahun	16% berlaku sejak Agustus 2021 s.d Juli 2022 21% mulai Agustus 2022 dan seterusnya/ 16% effective from August 2021 up to July 2022 and 21% effective from August 2022 and there after	Interest rate per annum

Agunan / Collaterals

Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
Tanah kosong/ Vacant land	Jl. Narogong km.16,5 No.6, Kelurahan Limusnunggal, kecamatan cileungsi, kabupaten bogor.	Sertifikat Hak Guna Bangunan No.818 atas nama PT Ratu Prabu Energi Tbk	20.976 m2

16. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTIONS

Loan to financial institutions as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2023	
	88.503.040	PT Pegadaian (Persero)
	7.550.000.000	PT BPR Intidana Sukses Makmur
	7.638.503.040	

Loan Credit Facility obtained by the Company**PT BPR Intidana Sukses Makmur**

Loan facility from BPR Intidana Sukses Makmur obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 57346/ISM/PK-KMK-DI/0519 dated May 20, 2019. Based on the addendum to the agreement dated July 26, 2021, terms and conditions of the loan are as follows:

See note No. 34. for detail of Homologation Agreement.

Tax payables based on Homologation Decision amounting to Rp53,441,902,495 represents tax payable of PT Lekom Maras which is recognized based on the Composition Plan approved by creditors on December 30, 2019. (See notes No. 34).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Sita dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong tanggal 19 November 2020, tanah milik PT Lekom Maras seluas 37.510m² yang berlokasi di Desa Kadumanggu Kecamatan Citeureup, Bogor, akan digunakan untuk penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, penyelesaian utang pajak hasil putusan Homologasi masih dalam proses. Oleh karena itu Grup masih mencatat tanah dan utang pajak hasil Putusan Homologasi tersebut sebagai properti investasi dan utang pajak di dalam laporan posisi keuangan untuk per 31 Desember 2023. Pada tanggal 24 Juli 2023, Kantor Pajak telah menerbitkan surat keputusan lelang No. ND-677/KPP.3007/2023, namun sampai dengan tanggal pelaporan keuangan belum ada penyelesaian lelang.

Based on the Minutes of Implementation of Sita from the Cibinong Pratama Tax Service Office dated November 19, 2020, the 37,510m² land owned by PT Lekom Maras located in Kadumanggu Village, Citeureup District, Bogor, will be used for settlement of the tax debt resulting from Homologation. As of the date of completion of these financial statements, settlement of tax payable resulting from the Homologation decision is still in process. Therefore the Group still records the land and tax payable resulting from the Homologation Judgment, as a investment property and tax liabilities as of December 31, 2023. statement of financial position. On July 24, 2023, the Tax Office issued auction decision No. ND-677/KPP.3007/2023, however, as of the financial reporting date, the auction has not been settled.

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut :

c. Corporate income tax

A reconciliation between profit before income tax per consolidated of statements of comprehensive income and estimated consolidated taxable income is as follows :

	2024	2023	
Laba(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif	(4.425.790.744)	(19.892.985.630)	Profit before income tax benefits (expenses) per statement of comprehensive income
Ditambah/(dikurangi):			Added/deducted:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan- Entitas Anak	(4.421.143.242)	(16.456.786.487)	Profit before income tax benefits (expenses)- Subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.647.502)	(3.436.199.143)	Profit (loss) before income tax
	2024	2023	
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beban tidak dapat dikurangkan Lainnya	15.067.963 -	173.055.493 -	Non-deductible expense Others
Koreksi negatif			Negative correction
Jasa giro	-	-	Interest
Jumlah koreksi fiskal	15.067.963	173.055.493	Total fiscal correction
Laba (rugi) fiskal sebelum pajak	10.420.461	(3.263.143.650)	Income (loss) before tax fiscal
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.440.240.728.298)	(1.436.977.584.648)	Tax loss carry forward
Akumulasi rugi fiskal	(1.440.230.307.837)	(1.440.240.728.298)	Accumulated tax loss
Pajak penghasilan badan	-	-	Income tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
PPH pasal 23	-	-	Income tax art. 23
PPH pasal 25	-	-	Income tax art. 25
Pajak kurang/(lebih) bayar - Pasal 29/(28A)	-	-	Tax under/(over) payment - art 29/(28A)

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel di atas belum tentu menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPH Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak

The Company's taxable income as listed in the table above forms the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the Tax Office.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

d. Aset pajak tangguhan

	2024
Aset tetap	30.852.830.551
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.099.600.739
Dikurangi	
Cadangan penurunan nilai	(33.952.431.290)
	<u>-</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu Manajemen Grup membentuk penyisihan penurunan nilai atas seluruh aset pajak tangguhan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen juga tidak mengakui manfaat/(beban) pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	<u>-</u>
	<u>-</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	(4.647.502)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku:	-
Pengaruh pajak atas beban/(penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:	
Beban tidak dapat dikurangkan	3.314.952
Lainnya	(3.314.952)
	<u>-</u>
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u>-</u>

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Beban gaji	-
Beban iuran OJK	216.000.000
Jamsostek	-
Biaya lainnya	1.409.733.115
Hutang iuran BEI	205.200.000
	<u>1.830.933.115</u>

d. Deferred tax assets

	2023	
	30.340.509.438	Fixed assets
	3.066.823.732	Post-Employment benefit liabilities
Less:		
	(33.407.333.170)	Allowance for impairment
	<u>-</u>	

The Group's management believes that the deferred tax assets may not be realized in the future. Therefore, the Group's management provided an allowance for impairment of all deferred tax assets for period December 31, 2024 and December 2023 consolidated financial statements.

Management also does not recognize deferred tax benefit/(expense) for the years ended December 31, 2024 and 2023.

e. Reconciliation of income tax expenses/(benefits)

The reconciliation between the tax burden and the result of the multiplication of accounting profit (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2024	
	-	Current tax
	<u>-</u>	Deferred taxes
	<u>-</u>	

The reconciliation between the tax burden and the result of the multiplication of accounting profit (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2024	
	(4.647.502)	Profit before tax according to the income statement:
	-	Income tax at applicable tax rates:
Effect of taxes on expenses/(income) that cannot be taken into account according to fiscal:		
	3.314.952	Non-deductible expense
	(3.314.952)	Others
	<u>-</u>	
Amount of tax expense (benefits)	<u>-</u>	

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2023	
	404.886.810	Accrued salaries
	421.200.000	OJK contribution expense
	5.020.991	Jamsostek
	1.456.010.515	Miscellaneous
	-	BEI contribution expense
	<u>2.287.118.316</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

20. UANG MUKA PROYEK

Rincian uang muka proyek per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Uang muka proyek	2.829.059.000
Uang muka sewa peralatan	262.696.165
	3.091.755.165

Uang muka proyek merupakan uang muka atas proyek PT Lekom Maras dengan PT Bina Mitra Artha, terkait dengan kontrak pekerjaan Integrated Work Over dan Well Services untuk Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) sesuai dengan kontrak No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

21. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Rincian utang lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
PT Ratu Prabu	551.863.430.705
Burhanuddin Bur Maras	50.934.377.470
Gregory Q Maras	250.000.000
Gemilang Zaharin	1.387.446.551
PT Prabu Energi Internasional	1.728.557.903
	606.163.812.629

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan jaminan berupa aset pribadi Derek Prabu Maras dan Burhanuddin Bur Maras dalam rangka penyelesaian pinjaman Grup kepada PT Bank Mega Tbk, adalah sebagai berikut:

20. PROJECT ADVANCE

Project advance as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2023	
	2.829.059.000	Project advance
	262.696.165	Equipmen rental advance
	3.091.755.165	

Project advances represent advances for the PT Lekom Maras project with PT Bina Mitra Artha, related to the Integrated Work Over and Well Services work contract for Gebang (Hydraulic Work Over Unit Services) in accordance with contract No: 001/IWWS-BMA-GBG-XI/2020.

21. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

Other payables as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2023	
	551.863.430.705	PT Ratu Prabu
	59.547.208.344	Burhanuddin Bur Maras
	-	Gregory Q Maras
	1.137.446.551	Gemilang Zaharin
	1.319.606.978	PT Prabu Energi Internasional
	613.867.692.578	

As a follow-up to the submission of collateral in the form of personal assets owned by Derek Prabu Maras and Burhanuddin Bur Maras in order to settle the Group's loan to PT Bank Mega Tbk, as followed by:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Dokumen kepemilikan/ Ownership documents	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 562 dan 563 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras SHGB No. 64 dan 112 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras	5.084 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SH Pakai No. 42, SHM No. 737, 738, 905, 906, 946, 691, 1090, 1091, 2938, 2939, 2940, 2941, 2945 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	18.645 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ Vacant land (Ratu Prabu 4)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	SHM No. 2641 atas nama Burhanuddin Bur Maras/ on behalf Burhanuddin Bur Maras SHM No. 691, 1806, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815 atas nama Derek Prabu Maras/ on behalf of Derek Prabu Maras	6.640 m2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

22. MODAL SAHAM

Susunan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Company compositions of capital stock as of December 31, 2024 and 2023 consisted of:

Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital		Total lembar saham/ Total shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (Rp)
	saham seri A/ Series A shares	saham seri B/ Series B shares			
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.316.249.325	2.591.776.837	33,06%	769.388.688.500
Dana pensiun Bukit Asam Masyarakat (di bawah 5%) / Public (under 5%)	-	735.000.000	735.000.000	9,38%	73.500.000.000
	292.472.488	4.220.750.675	4.513.223.163	57,57%	568.311.311.500
	1.568.000.000	6.272.000.000	7.840.000.000	100,00%	1.411.200.000.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor sebesar Rp351.017.647.686 merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2003.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital amounting to Rp351.017.647.686 represents share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2003.

24. IMBALAN PASCA KERJA

Taksiran beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Perhitungan aktuaris per 31 Desember 2024 dan 2023 atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen berdasarkan Laporan Aktuaris No. 0273/III/KKA-MPS/2025/RPT tanggal 10 Maret 2025 dan No. 0579/VII/KKA-MPS/2024/RPT tanggal 15 Juli 2024.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Estimated employee benefits expenses and liabilities are calculated by an independent actuary. Actuarial calculation as of December 31, 2024 and 2023 of the employee benefits liability is performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary based on Actuarial Statement No. 0273/III/KKA-MPS/2025/RPT dated March 10, 2025 and No. 0579/VII/KKA-MPS/2024/RPT dated July 15, 2024.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas dan beban imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Basic assumptions used in calculating liabilities and employee benefits expenses as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	Calculation method
Metode perhitungan			
Tingkat diskonto	7,1%	6,8%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% of TMI IV	5% of TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2,50%	2,50%	Resignation rate
Usia pensiun normal	60 tahun/years old	60 tahun/years old	Normal retirement age

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses are recognized in statement of profit or loss or other comprehensive income:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	139.089.426	138.827.366	Current service cost
Biaya bunga	386.084.583	558.229.830	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Jumlah	525.174.009	697.057.196	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Mutation of present value of employee benefit liabilities as recorded:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	7.533.660.728	17.111.631.581	Beginning of the year balance
Beban imbalan kerja	525.174.009	697.057.196	Employee benefit expense
Penghasilan komprehensif lain	(96.598.451)	(10.275.028.049)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	7.962.236.286	7.533.660.728	Balance at end of the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Analisis sensitifitas pada asumsi aktuarial yang signifikan:

Dampak terhadap nilai liabilitas imbalan paskakerja atas masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi, dengan semua asumsi lain konstan, disajikan dalam tabel berikut:

Sensitivity analysis on significant actuarial assumption:

The impact to the value of the liability for post employment benefits of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Dampak pada liabilitas imbalan paska kerja Impact to liability for post employment benefits		
Tingkat diskonto		Discount rate
Kenaikan 1%	5.702.157.333	Increase 1%
Penurunan 1%	6.560.213.557	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang		Growth in future salaries
Kenaikan 1%	6.608.145.795	Increase 1%
Penurunan 1%	5.655.309.085	Decrease 1%

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan paskakerja terdiskontokan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of the discounted liability for post employment benefits as of December 31, 2024 is as follow:

	2024	
Kurang dari 1 tahun	835.789.660	Less than a year
1 sampai 3 tahun	-	Between 1 - 3 years
3 sampai 5 tahun	1.244.491.668	Between 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	11.243.075.697	Over 5 years
	13.323.357.025	

Rata-rata dari masa kerja karyawan per 31 Desember 2024 adalah 11,70 tahun.

The most service average of employee as of December 31, 2024 was 11,70 years.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. NET REVENUE

Rincian pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2024	2023	
Penyewaan rig dan peralatan minyak	33.994.844.878	91.021.910.060	Rental of oil rig and equipment
Jasa konsultan perminyakan dan tenaga ahli	3.087.201.890	24.009.407.764	Petroleum consultant services and experts
	37.082.046.768	115.031.317.824	

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2024	2023	
Beban material:			Material expenses:
Suku cadang dan peralatan	823.005.398	2.205.835.798	Spare parts and equipment
Sub total	823.005.398	2.205.835.798	Sub total
Beban tenaga kerja:			Direct labor expense:
Gaji, upah dan tunjangan	2.934.047.714	20.011.754.091	Salary, wages and allowances
Kesejahteraan lainnya	28.514.453	1.064.643.729	Other welfare
Sub total	2.962.562.167	21.076.397.820	Sub total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

			Depreciation expense:
Beban penyusutan:			Fixed Assets
Aset tetap	17.512.528.796	17.512.528.798	
Sub total	17.512.528.796	17.512.528.798	Sub total
	2024	2023	
Beban tidak langsung:			Indirect expenses:
Asuransi	83.458.040	86.521.062	Insurance
Perjalanan dinas	140.111.286	518.788.714	Official travel
Sewa	1.202.437.159	13.837.449.582	Rental
Perbaikan dan perawatan	406.966.000	3.470.224.500	Repair and maintenance
Utilitas	-	4.937.479.680	Utility
Administrasi proyek	754.877.250	12.741.897.635	Project administration
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	11.686.637	667.149.214	Transportation, transport and vehicles
Jasa Profesional	-	4.562.745.840	Professional services
Lain-lain	595.135.821	10.389.205.811	Miscellaneous
Sub total	3.194.672.193	51.211.462.038	Sub total
	24.492.768.554	92.006.224.454	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2024	2023	
Gaji, honorarium dan lembur	6.655.096.795	7.450.322.103	Salary, honorarium and overtime
Pajak	1.223.041.377	896.327.789	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	103.580.588	145.683.292	Entertainment and donations
Lisensi, formalitas dan hukum	22.860.800	158.374.860	Licenses, formalities and laws
Imbalan Pasca Kerja	525.174.009	697.057.196	Post-employment benefits
Telepon, internet dan pos	321.048.188	72.846.492	Phone, internet and mail
Listrik, gas, air	359.079.974	178.272.354	Electricity, gas, water
Perjalanan dinas	266.079.381	191.350.415	Official travel
Penyusutan	135.846.748	135.846.749	Depreciation
Perawatan dan pemeliharaan	25.368.770	90.460.291	Repair and maintenance
Jasa profesional	125.817.500	602.161.434	Professional services
Pengembangan dan kesejahteraan SDM	55.534.594	12.750.000	Human resources development and prosperity
Sewa	62.745.965	165.463.167	Rent
Alat tulis kantor dan percetakan	35.277.073	63.759.901	Stationeries and printing materials
Asuransi	-	55.000	Insurance
Operasional	-	175.418.365	Operational
Pemasaran	486.750.499	220.060.840	Marketing
Lain-lain	801.358.992	5.545.228.252	Miscellaneous
	11.204.661.253	16.801.438.500	

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCIAL EXPENSES

Rincian beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Financial expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 consisted of:

	2024	2023	
Provisi	-	-	Provision
Beban administrasi bank	10.866.602	11.760.802	Bank administrative expense
Pajak final atas pendapatan bunga	12.302.738	2.016.446	Final tax on interest income
Beban bunga pinjaman bank	-	26.520.660.768	Bank loan interest expense
	23.169.340	26.534.438.016	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

29. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		29. OTHERS INCOME/(EXPENSES)	
Rincian beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:		Financial expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 consisted of:	
	2024	2023	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Laba selisih kurs	-	-	Gain on foreign exchange
Pendapatan yang dikenakan pajak final	27.432.945	10.377.771	Income subject to final tax
Lain-lain	1.869.334.261	616.305.367	Miscellaneous
	1.896.767.205	626.683.138	
	2024	2023	
Beban lain-lain:			Other expenses:
Beban penyisihan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment expenses
Aset lain-lain	-	-	Other assets
Beban penyisihan nilai persediaan	-	-	Allowance for inventory value
	-	-	
Rugi selisih kurs	147.726.886	115.718.791	Foreign exchange loss
Bunga pinjaman lainnya	-	-	Others loan interest
Lain-lain	7.536.278.684	93.166.831	Miscellaneous
	7.684.005.570	208.885.622	
Pendapatan/(Beban) lain-lain	(5.787.238.365)	417.797.516	Other income/(expense)
30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI		30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES	

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak - pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk Utang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata, kecuali utang yang timbul dari perjanjian Novasi pinjaman Grup terkait penyelesaian pinjaman ke PT Bank Mega Tbk setelah putusan Homologasi. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

In its business activities, the Company enters into repeated transactions with related parties in normal business activities. The nature of the transactions carried out is mainly regarding other financial transactions, in the form of temporary loans that are not related to the main business of the company. In general, the transaction relationship is not based on a commitment or a written agreement that regulates the rights and obligations of the two parties, but is based solely on evidence of the transaction, except for payable arising from the loan Novation agreement related to the settlement of the Group's loan to PT Bank Mega Tbk after the homologation decision. In addition, the transaction has no interest and does not have a repayment period.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of related parties, nature of relationship and types of significant transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Ratu Prabu Tiga	Entitas Anak / Associated Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable
PT Lekom Maras	Entitas Anak / Associated Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi / Associated Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable
PT Prabu Energi International	Entitas Asosiasi / Associated Entity	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Ratu Prabu	Pemegang saham PT Ratu Prabu Energi Tbk / Shareholders PT Ratu Prabu Energi Tbk	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable
Tn Burhanuddin Bur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama / Shareholders and President Director	Pemberi Jaminan, utang lain-lain / Guarantor, other payable
Tn Gemilang Zaharin	Direktur / Director	Piutang lain-lain, utang lain-lain / Other receivables , other payable

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

	2024	2023	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Ratu Prabu	611.606.450	611.606.449	PT Ratu Prabu
PT Bangadua Petroleum	20.870.731.300	20.870.731.300	PT Bangadua Petroleum
PT Prabu Energi Internasional	6.092.712.782	4.531.099.327	PT Prabu Energi Internasional
Karyawan	-	8.000.000	Employee
	27.575.050.532	26.021.437.076	
	2024	2023	
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(20.870.731.300)	(20.870.731.300)	Allowance for impairment
	6.704.319.232	5.150.705.776	
Presentase terhadap total aset	1,22%	0,86%	Percentage to total asset

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

	2024	2023	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Ratu Prabu	551.863.430.705	551.863.430.705	PT Ratu Prabu
Burhanuddin Mur Maras	50.934.377.470	59.547.208.344	Burhanuddin Mur Maras
Gregory Q Maras	250.000.000	-	Gregory Q Maras
Gemilang Zaharin	1.387.446.551	1.137.446.551	Gemilang Zaharin
PT Prabu Energi Internasional	1.728.557.903	1.319.606.978	PT Prabu Energi Internasional
PT. FEL	-	-	PT. FEL
	606.163.812.629	613.867.692.578	
Presentase terhadap total liabilitas	80,44%	80,16%	Percentage to total liabilities

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Grup untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits provided to the Group's Directors and Boards of Commissioners for the year 2024 are as follow:

	2024	
Dewan Komisaris	120.000.000	Boards of Commissioners
Direksi	240.000.000	Directors
	360.000.000	

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain selain manfaat di atas.

The Boards of Commissioners and Directors do not receive any benefits than those shown above.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Grup serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Grup menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Grup tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif. Selain itu, Grup juga tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Grup diuraikan di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti Utang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga. Beban suku bunga terutama berasal dari pinjaman bank, dimana dalam kondisi entitas anak utama PT Lekom Maras dengan status PKPU, telah disepakati dan ditetapkan saldo kewajiban yang harus dilunasi oleh PT Lekom Maras termasuk tunggakan beban bunga. Grup tidak lagi memiliki beban bunga yang signifikan yang berasal dari pinjaman bank setelah penyelesaian kewajiban kepada bank, sepanjang Grup menyelesaikan kewajiban melalui penyerahan aset jaminan dan tidak membentuk pinjaman baru.

b. Risiko kurs mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Grup memiliki transaksi dalam valuta asing berupa rekening bank hutang dan piutang. Risiko nilai tukar per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam valuta asing (US\$) <i>Value in foreign currency (US\$)</i>	Nilai dalam valuta asing (MYR) <i>Value in foreign currency (MYR)</i>	Kurs 31 Desember 2024 <i>Exchange rate December 31, 2024</i>	Kurs 11 Maret 2025 <i>Exchange rate March 11, 2025</i>	Risiko nilai tukar (Rp) <i>Exchange rate risk (Rp)</i>	
Kas dan setara kas	492	-	16.162	16.326	487	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (USD)	-	-	16.162	16.326	-	Account receivable (USD)
Piutang usaha (MYR)	-	512.000	3.616	3.695	501.120	Account receivable (MYR)
Hutang usaha	-	77.792	3.616	3.695	76.139	Trade payable

31. RISK MANAGEMENT FINANCIAL

The Group has financial risks arising from its operations. The financial risk management policy is established primarily to ensure that adequate resources are available for the development of the Group business and to manage interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Group carries out its operations in accordance with the policies and procedures established by the Board of Directors to believe in the effective of the risk management process.

The Group does not conduct trading transactions of financial assets for speculative purposes. In addition, the Group also does not apply hedge accounting.

The main financial risks faced by the Group and the policies relating to the Group financial activities are described below:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Group, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement. Interest expense mainly comes from bank loans, which in the condition of main subsidiary, PT Lekom Maras with PKPU status, has been agreed upon and the balance of liabilities to be paid by the Group has been determined including interest arrears. The Group no longer has a significant interest expense arising from bank loans after the settlement of obligations to the bank, as long as the Group completes liabilities through the transfer of collateral assets and does not form new loans.

b. Risk of foreign exchange rate

The Reporting currency of the Group is Rupiah. In view of his numerous foreign-related efforts, the Group may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected bby changes in value exchange foreign currencies. The Group does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

The Group has transaction in foreign currencies in the form of bank accounts, account payable and account receivable. Exchange rate risks as of December 31, 2024 are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

c. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup:

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the Group will incur losses arising from customer, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Group manages and controls credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.

The carrying value of financial assets on the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the credit quality of the Group's financial assets:

2024					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not due yet and has not decreased in value	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has matured but has not decreased in value	Mengalami penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Amount		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	464.548.275	-	-	464.548.275	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	985.090.687	20.764.812.622	21.749.903.309	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	6.704.319.232	22.118.582.732	28.822.901.964	Other receivables
464.548.275	7.689.409.919	42.883.395.354	51.037.353.548		
2023					
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not due yet and has not decreased in value	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has matured but has not decreased in value	Mengalami penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Amount		
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	995.259.890	-	-	995.259.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	30.109.411.459	26.725.867.200	56.835.278.659	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	5.150.705.776	42.989.314.032	48.140.019.808	Other receivables
995.259.890	35.260.117.235	69.715.181.232	105.970.558.357		

Kualitas kredit aset keuangan

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portfolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama di mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

Credit quality of financial assets

Certain financial assets are valued individually for impairment and if impairment is found, impairment losses must be applied individually.

The table above includes financial assets for which the decline in value is carried out collectively. It is impractical to identify individual impairments of such financial assets in a portfolio of financial assets with similar risk characteristics where impairments are collectively carried out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

d. Risiko likuiditas

Grup secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.

Dengan status PT Lekom Maras dalam proses PKPU, telah disepakati jatuh tempo dan cara penyelesaian kewajiban baik kepada kreditur separatis maupun kreditur konkuren. Pada tanggal 13 Januari 2020, Grup telah menyelesaikan kewajiban kepada pihak bank melalui penyerahan aset dengan opsi untuk dibeli kembali dalam 2 (dua) tahun dengan bunga 10% per tahun. Kewajiban kepada kreditur konkuren lainnya akan sangat tergantung dari manajemen Grup untuk dapat merealisasikan penjualan aset-aset yang menjadi jaminan atau diperintahkan untuk dijual berdasarkan putusan Pengadilan Niaga sebelum atau pada saat jatuh tempo penyelesaian kewajiban tersebut sesuai dengan jadwal homologasi yang telah disepakati bersama.

e. Risiko operasional

Risiko operasional Grup berkaitan dengan ketidak pastian dalam operasional Grup, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan telah menyerahkan aset properti investasi berupa tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2, yang secara signifikan akan berdampak pada perolehan pendapatan dan laba Grup secara keseluruhan. Opsi untuk membeli kembali gedung tersebut belum tentu dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pendapatan dan laba Perusahaan, mengingat kondisi likuiditas Perusahaan.

f. Manajemen risiko modalKualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor serta saldo laba.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian hutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024
Jumlah liabilitas	753.564.460.621
Jumlah ekuitas	(202.856.461.711)
	(3,71)
Jumlah liabilitas	753.564.460.621
Jumlah aset	550.707.998.910
	1,37

d. Liquidity risk

The Group actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

With the status of PT Lekom Maras in the PKPU process, the maturity and method of settlement of obligations to both separatist and concurrent creditors. On January 13, 2020, the Group has settled its obligations to the bank through the transfer of assets with an option to be repurchased in 2 (two) years at an interest of 10% per year. Obligations to other concurrent creditors will depend on the Group's management to be able to realize the sale of assets that are guaranteed or ordered to be sold based on the decision of the Commercial Court before or at the due date of settlement of these obligations in accordance with a mutually agreed homologation schedule.

e. Operational risk

The Group operational risks are related to the uncertainty in the Group operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

On January 13, 2020, the Group has submitted investment property assets in the form of land and buildings Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2, which will significantly impact the Group's overall revenue and profit. The option to repurchase the building may not be possible to increase the Group's revenues and profits, given the condition of the Group's liquidity.

f. Capital risk managementCredit quality of financial assets

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue business continuity, in addition to maximizing profits to shareholders through optimization of debt and equity balances. The Group's capital structure consists of shareholders' equity consisting of share capital and additional paid-up capital as well as retained earnings.

The debt-to-equity ratio and payback ratio as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2023	
	765.839.828.973	Amount of liabilities
	(168.766.033.092)	Amount of equity
	(4,54)	
	765.839.828.973	Amount of liabilities
	597.073.795.881	Amount of assets
	1,28	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the approximate fair value of the Group's financial assets and liabilities:

Aset keuangan**Financial assets**

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas setara kas	464.548.275		464.548.275	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	985.090.687		985.090.687	Account receivables
Piutang lain-lain	6.704.319.232		6.704.319.232	Other receivables
	8.153.958.194		8.153.958.194	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value	
Kas setara kas	995.261.913		995.261.913	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	30.109.411.459		30.109.411.459	Account receivables
Piutang lain-lain	5.150.705.776		5.150.705.776	Other receivables
	36.255.379.148		36.255.379.148	

Tabel berikut menyajikan nilai wajar yang mendekati nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the approximate fair value of the Group's financial assets and liabilities:

Liabilitas keuangan**Financial liabilities**

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value	
Pinjaman bank	-		-	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	7.447.628.400		7.447.628.400	Loans to financial institution
Utang usaha	63.639.137.992		63.639.137.992	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1.830.933.115		1.830.933.115	Accrued expenses
Utang Lain-Lain	606.163.812.629		606.163.812.629	Other Payables
	679.081.512.136		679.081.512.136	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value	
Pinjaman bank	-		-	Bank loans
Pinjaman lembaga keuangan	7.638.503.040		7.638.503.040	Loans to financial institution
Utang usaha	69.140.318.130		69.140.318.130	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	2.287.118.316		2.287.118.316	Accrued expenses
Utang Lain-Lain	613.867.692.578		613.867.692.578	Other Payables
	692.933.632.064		692.933.632.064	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)

*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*

33. INFORMASI SEGMENT	33. SEGMENT INFORMATION
------------------------------	--------------------------------

Informasi segmen ini terdiri dari:

This segment information consists of

Bidang/ Segment	Nama divisi/ Division name	Bidang usaha/ Line of bussiness
Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Construction Engineering Division (CED)	Konsultasi dan penyedia tenaga ahli perminyakan/ Consultant manpower of expert supply
	Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan alat-alat perminyakan/ Oil equipment rental
	Tubular Service Division (TSD)	Jasa inspeksi peralatan perminyakan/ Oil equipment inspection services
	General Division (GEN)	General Division (GEN) Divisi umum Grup yang bersifat sebagai penunjang/ The general division of the Group which acts as a support

Kinerja usaha Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan 31 Desember 2023 berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

The Group business performance in year ended December 31, 2024 compared to December 31, 2023 based on business fields are as follows:

2024			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total
Pendapatan bersih	37.082.046.768	-	37.082.046.768
Beban pokok pendapatan	(24.492.768.554)	-	(24.492.768.554)
Rugi kotor	12.589.278.214	-	12.589.278.214
Beban usaha	(11.204.661.253)	-	(11.204.661.253)
Rugi operasional	1.384.616.961	-	1.384.616.961
Beban keuangan	(23.169.340)	-	(23.169.340)
Pendapatan/(beban) lain-lain	(5.787.238.365)	-	(5.787.238.365)
Rugi tahun berjalan	(4.425.790.744)	-	(4.425.790.744)
Penghasilan komprehensif lain	96.598.451	-	96.598.451
Rugi komprehensif tahun berjalan	(4.329.192.293)	-	(4.329.192.293)
2024			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	(4.329.192.293)	-	(4.329.192.293)

Net revenue

Cost of revenue

Gross loss

Operating expenses

Operating loss

Financial expenses

Other income/

(expenses)

Loss for the year

Other comprehensive

income

Loss comprehensive

for the year

Income Tax

Benefit/(Expense)

Net loss comprehensive

for the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

	2023			
	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	Properti/ Property	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	115.031.317.824	-	115.031.317.824	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(92.006.224.454)	-	(92.006.224.454)	Cost of revenue
Rugi kotor	23.025.093.370	-	23.025.093.370	Gross loss
Beban usaha	(16.801.438.500)	-	(16.801.438.500)	Operating expenses
Rugi operasional	6.223.654.870	-	6.223.654.870	Operating loss
Beban keuangan	(26.534.438.016)	-	(26.534.438.016)	Financial expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain	417.797.516	-	417.797.516	Other income/(expenses)
Rugi tahun berjalan	(19.892.985.630)	-	(19.892.985.630)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	10.275.028.049	-	10.275.028.049	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(9.617.957.581)	-	(9.617.957.581)	Loss comprehensive for the year
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	-	-	-	Income Tax Benefit/(Expense)
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	(9.617.957.581)	-	(9.617.957.581)	Net loss comprehensive for the year

34. PERJANJIAN PERDAMAIAN ATAS RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 7 Agustus 2019, PT Besmindo Materi Sewatama, kreditor, telah mendaftarkan permohonan pailit terhadap PT Lekom Maras. Selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 5 September 2019, PT Lekom Maras dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 43 hari. Setelah memperoleh beberapa kali perpanjangan penundaan kewajiban pembayaran utang, dan verifikasi serta pencocokan utang dengan para kreditor, maka pada tanggal 12 Desember 2019, PT Lekom Maras telah mengajukan dan mendaftarkan Proposal Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor dengan surat Nomor 055/PKPU-LM/XII/2019, dan diterima dan disahkan Majelis Hakim pada tanggal 30 Desember 2019 (Putusan Homologasi). Berdasarkan Putusan Homologasi tersebut, para kreditor terbagi menjadi 1 kreditor separatis dan 4 kelompok kreditor konkuren.

34. HOMOLOGATION AGREEMENT OF RESTRUCTURING DEBT PAYMENT OBLIGATION

On August 7, 2019, PT Besmindo Materi Sewatama, creditors registered a request for bankruptcy against the PT Lekom Maras. Furthermore, based on the Decision of the Central Jakarta District Court Number: 175/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. September 5, 2019, PT Lekom Maras was declared in a Temporary Suspension of the Obligation of Debt Payment (PKPU) for 43 days. After obtaining several times the extension of the postponement of debt repayment obligations, and verification and matching of debts with the creditors, on December 12, 2019, PT Lekom Maras has submitted and registered the Composition Plan Proposal approved by the creditors with letter Number 055/PKPU-LM/XII/2019, and was accepted and ratified by the Panel of Judges on December 30, 2019 (Homologation Decision). Based on the Homologation Decision, creditors are divided into 1 separatist creditor and 4 groups of concurrent creditors.

The original financial statement included herein is in Indonesian language

Following are the creditors who are bound by the Composition Plan, restructuring plan, and due date for settlement:

The settlement of obligations to creditors with the following details:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language**PT Bank Mega, Tbk (Kreditur separatis dan
konkuren golongan 4)**

Penyelesaian pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk yang dikelompokkan sebagai kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4, dengan saldo pinjaman masing-masing sejumlah Rp92.500.000.000 dan Rp580.438.050.599 dilakukan dengan cara penyerahan aset tanah dengan rincian sebagai berikut:

**PT Bank Mega, Tbk (Separatis and concurrent
creditors group 4)**

Settlement of loans to PT Bank Mega Tbk, which are classified as separatist creditors and group 4 concurrent creditors, with a loan balance of Rp92.500.000.000 and Rp580.438.050.599, respectively, is carried out by handing over land assets with the following details:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 1)/ Land and buildings (Ratu Prabu 1 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras dan	1.584 m2
			Burhanuddin Bur Maras	3.500 m2
2.	Tanah beserta bangunan (Gedung Ratu Prabu 2)/ Land and buildings (Ratu Prabu 2 Building)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	18.068 m2
3.	Tanah kosong (Ratu Prabu 4)/ Vacant land (Ratu Prabu 4)	Jl. Krida, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	2.706 m2
		Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	3.746 m2
			PT Lekom Maras	188 m2
4.	Tanah kosong (Ratu Prabu 5)/ Vacant land (Ratu Prabu 5)	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	709 m2
5.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras dan	3.129 m2
			Burhanuddin Bur Maras	1.507 m2
6.	Tanah kosong/Vacant land	Komplek Repindo Industrial Estate Blok B III No.10, Batu Merah, Batu Ampar, Batu, Kota Batam, Riau	Burhanuddin Bur Maras	408 m2

Selanjutnya, penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega Tbk tersebut juga dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Furthermore, the settlement of obligations to PT Bank Mega, Tbk is also carried out with the following terms and conditions:

1. Aset yang diserahkan untuk penyelesaian kewajiban PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk adalah seluruh aset yang telah diikat menjadi jaminan di Bank Mega;
2. Permohonan penyelesaian dengan cara penyerahan aset dilakukan di dalam PKPU dan dimasukkan didalam proposal perdamaian kepada Bank Mega dan untuk mendapat pengesahan sebagai bentuk perdamaian (Homologasi);
3. PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk diberikan hak untuk membeli kembali (buy back) dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penyerahan aset;
4. Nilai membeli kembali adalah nilai AYDA + 10% p.a.;
5. Hak pengelolaan seluruh aset yang diambil alih beralih ke PT Bank Mega, Tbk. Hasil sewa Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2 harus disalurkan ke rekening Escrow Bank Mega, dimana hasil sewa tersebut akan diperhitungkan saat membeli kembali setelah dikurangi biaya-biaya;
6. Selama jangka waktu berlakunya hak untuk membeli kembali, PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk dapat melunasi sebagian dari kewajibannya dengan cara membeli/menjual sebagian aset yang telah diserahkan (AYDA);
7. Jika hak membeli kembali berakhir, PT Bank Mega, Tbk berhak melakukan penjualan aset-aset yang diserahkan. Jika penjualan tersebut terdapat kelebihan, maka akan diserahkan kepada PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Energi Tbk;
8. Selama gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dikelola oleh PT Bank Mega, Tbk, PT Bank Mega, Tbk tidak akan mengganti nama Gedung Ratu Prabu;
9. Pelaksanaan AYDA sebagaimana tersebut dilaksanakan selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak putusan homologasi/perdamaian tanggal 30 Desember 2019.

1. Assets submitted for the settlement of obligations of PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk are all assets that have been tied up as collateral at Bank Mega;
2. Application for settlement by way of asset delivery is made in PKPU and included in the peace proposal to Bank Mega and for approval as a form of reconciliation (Homologation);
3. PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk are granted the right to buy back (buy back) within a period of 2 years from the date of transfer of assets;
4. The repurchase value is the AYDA + 10% p.a. value;
5. The management rights of all assets taken over are transferred to PT Bank Mega, Tbk. The rental proceeds from Gedung Ratu Prabu 1 and Gedung Ratu Prabu 2 must be transferred to the Escrow Bank Mega account, where the rental proceeds will be calculated when buying back after deducting costs;
6. During the validity period of the right to buy back, PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk can pay off part of their obligations by buying/selling part of the assets that have been handed over (AYDA);
7. If the repurchase rights expire, PT Bank Mega, Tbk has the right to sell the assets transferred. If there is an excess, it will be handed over to PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Energi Tbk;
8. As long as the Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings are managed by PT Bank Mega, Tbk, PT Bank Mega, Tbk will not change the name Ratu Prabu Building;
9. The implementation of the AYDA as such is carried out no later than 14 calendar days from the homologation/peace decision on December 30, 2019.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Kreditur konkuren golongan 1

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 1 akan dilakukan semenjak 12 bulan setelah tanggal pengesahan perdamaian (Homologasi) dengan 1 kali pembayaran sebesar 100%.

Concurrent creditors group 1

Settlement of obligations to class 1 concurrent creditors will be done within 12 months after the date of confirmation of the peace (Homologation) with 1 payment of 100%.

Kreditur konkuren golongan 2

Penyelesaian kewajiban kepada 10 kreditur konkuren golongan 2, dengan total saldo pinjaman sebesar Rp41.200.628.624 akan dilakukan dengan rencana penjualan aset tanah sebagai berikut:

Concurrent creditors group 2

Settlement of liabilities to 10 class 2 concurrent creditors, with a total loan balance of Rp41.200.628.624 will be carried out with the plan to sell land assets as follows:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Derek Prabu Maras	8.353 m2
2.	Tanah kosong/Vacant land	Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat	PT Ratu Prabu Energi Tbk	20.976 m2
3.	Tanah kosong/Vacant land	Desa Pasir Jaya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang	Burhanuddin Bur Maras	7.810 m2
4.	Tanah dan bangunan/Land and building	Jl. RS Fatmawati Raya, Jakarta Selatan	Burhanuddin Bur Maras	499 m2
			Sabrawi Istanto	270 m2
5.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang RT 011/RW 02, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Ratu Prabu Investindo	232 m2

Kreditur konkuren golongan 3

Penyelesaian kewajiban kepada PT Totalindo Eka Persada, Tbk, dengan total saldo pinjaman sebesar Rp25.492.500.333 akan dilakukan dengan rencana penjualan aset tanah sebagai berikut:

Concurrent creditors group 3

Settlement of liabilities to PT Totalindo Eka Persada, Tbk, with a total loan balance of Rp25.492.500.333 will be carried out with the plan to sell land assets as follows:

No.	Kondisi tanah/ Land condition	Lokasi/ Location	Kepemilikan/ Ownership	Luas/ Area (m2)
1.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Lekom Maras	1.004 m2
2.	Tanah kosong/Vacant land	Jl. TB Simatupang RT 011/RW 02, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	PT Ratu Prabu Investindo	670 m2

Kreditur konkuren golongan 5

Penyelesaian kewajiban kepada kreditur konkuren golongan 5 akan dilakukan semenjak 36 bulan setelah tanggal pengesahan perdamaian (Homologasi) dengan 4 kali pembayaran sebesar 25% untuk setiap 3 bulan.

Concurrent creditors group 5

The settlement of liabilities to Group 5 concurrent creditors will be carried out from 36 months after the date of the ratification of the peace (Homologation) with 4 payments of 25% for every 3 months.

Penyerahan aset properti investasi dalam rangka penyelesaian kewajiban kepada PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 4, Dharma Akhyuzi S.H., telah dilakukan serah terima aset tanah dan gedung sebagaimana diuraikan dalam skema penyelesaian kewajiban Grup kepada PT Bank Mega, Tbk.

Transfer ownership of investment property assets for settlement of liabilities to PT Bank Mega Tbk

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 4, Dharma Akhyuzi S.H., has conducted the handover of land and building assets as described in the Group's liability settlement scheme to PT Bank Mega, Tbk.

Sebagai tindak lanjut dari penyerahan Aset Properti Investasi berupa Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2, dan Gedung Parkir, telah dilakukan pembatalan atas Kesepakatan Bangun, Kelola, dan Serah atas gedung-gedung tersebut antara Burhanuddin Bur Maras dan Derek Prabu Maras dengan Grup pada tanggal 13 Januari 2020.

As a follow-up to the surrender of Investment Property Assets in the form of Ratu Prabu 1 Office Building, Ratu Prabu 2, and Parking Building, cancellation of the Build, Operate, and Transfer Agreements for these buildings between Burhanuddin Bur Maras and Derek Prabu Maras and the Group's on January 13, 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

Selanjutnya dilakukan penandatanganan perjanjian Penyerahan Pengelolaan dan Kuasa atas Gedung Perkantoran Ratu Prabu 1, Ratu Prabu 2, dan Gedung Parkir, sebagaimana tertuang dalam akta notaris Dharma Akhyuzi S.H., masing-masing Nomor 16, 54, dan 55 tanggal 13 Januari 2020.

Pada Tanggal 13 Januari 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 5, Dharma Akhyuzi S.H., telah diberikan hak opsi untuk menebus kembali tanah dan gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 dan Gedung Parkir sebagaimana diuraikan dalam akta notaris Nomor 4 yang telah diserahkan kepada PT Bank Mega, Tbk di atas melalui transaksi pembelian kembali atau dijual kepada pihak ketiga atas seluruh atau sebagian tanah dan gedung yang telah diserahkan tersebut dengan nilai penebusan berdasarkan penilaian perusahaan penilaian independen yang disetujui oleh pihak bank ditambah 10% per tahun (AYDA + 10%). Jangka waktu pemberian opsi adalah 2 (dua) tahun dari tanggal penyerahan aset.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan ini, PT Lekom Maras belum menyelesaikan kewajibannya atas utang homologasi sesuai dengan PKPU yang telah disepakati.

Subsequently, the Management and Power of Attorney of Office Queen Ratu 1, Ratu Prabu 2, and the Parking Building were signed, as stated in the notary deed of Dharma Akhyuzi S.H., respectively Number 16, 54, and 55 dated January 13, 2020.

On January 13, 2020, based on Notarial Deed No. 5, Dharma Akhyuzi S.H., has been granted the option to redeem the land and building of Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 and Parking Building as described in notarial deed No. 4 which was submitted to PT Bank Mega, Tbk above through a repurchase transaction or sold to third parties for all or part of the lands and buildings which has been submitted with a redemption value based on the valuation of an independent appraisal company approved by the bank plus 10% per annum (AYDA + 10%). The period for granting options is 2 (two) years from the date of submission of the assets.

Until this financial reporting date, PT Lekom Maras has not yet settled its obligation to homologation liabilities based on PKPU agreement.

35. KOREKSI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan terjadinya kesalahan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, karena adanya kesalahan dalam pelaporan keuangan, termasuk dalam pengakuan, pengukuran nilai, penyajian dan pengungkapan, manajemen telah melakukan koreksi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 untuk mendapatkan angka-angka laporan posisi keuangan per 1 Januari 2024. Koreksi dan penyesuaian angka-angka tersebut, setelah dilakukannya inventarisasi, mereview dokumen-dokumen transaksi, melakukan penelusuran kembali semua angka-angka dalam laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 ke dalam laporan keuangan auditan sampai dengan 5 tahun yang lalu, melakukan rekonsiliasi dan rekonstruksi pelaporan keuangan, termasuk konfirmasi dan wawancara dengan para pihak terkait. Berikut adalah perubahan angka-angka akun laporan posisi keuangan baik itu merupakan reklasifikasi atau penyesuaian angka, dan penyajian, terkait:

35. FINANCIAL STATEMENTS ADJUSTMENTS

Due to errors in the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, stemming from inaccuracies in financial reporting, included in recognition, measurement, presentation, and disclosure, management has corrected the financial statements for the year ended December 31, 2023 to reflect the financial position figures as of January 1, 2024. These corrections and adjustments to the figures were made following inventory, related document transaction reviews, financial reporting reconciliation and reconstruction, conducting a retrospective review of all figures in the financial statements as of December 31, 2023, and for the year ended December 31, 2023, against audited financial statements up to 5 years ago, in the reconciliation and reconstruction of financial reporting, including confirmation and interviews with relevant parties. The review covers changes in account balances in the financial position statement, whether they involve reclassification or adjustment of figures, and presentation, related to:

	Sebelum koreksi 31-Dec-2023/ Before correction 31-Dec2023	Koreksi/ Correction	Setelah koreksi 1 Jan 2024/ After correction 1-Jan-2024	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	294.447.992	-	294.447.992	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	56.835.278.659	(33.477.871.524)	23.357.407.135	Account receivable
Penyisihan piutang usaha	(26.725.867.200)	5.961.054.578	(20.764.812.622)	allowance for doubtful accounts
Biaya dibayar di muka	436.631.515.362	-	436.631.515.362	Prepaid expense
Penyisihan uang muka	(436.592.424.797)	-	(436.592.424.797)	allowance for advance payments
Aset tetap	513.848.694.584	-	513.848.694.584	Fixed Asset

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

	Sebelum koreksi 31-Dec-2023/ Before correction 31-Dec 2023	Koreksi/ Correction	Setelah koreksi 1 Jan 2024/ After correction 1-Jan-2024	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(415.744.493.302)	77.499.996	(415.666.993.306)	Accumulated depreciated fixed asset
Properti investasi	460.649.742.155	-	460.649.742.155	Investment property
Akumulasi penyusutan properti investasi	-	-	-	Accumulated depreciated Investment property
Aset lain-lain	56.500.000	-	56.500.000	Others asset
Akumulasi penyusutan aset lain	-	-	-	Accumulated depreciated others asset
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual atau dialihkan	-	-	-	Non-current asset are held for sale or transfer
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha jangka pendek	(74.236.418.725)	-	(74.236.418.725)	Short - term payable
Utang usaha jangka panjang	-	-	-	Long - term payable
	(74.236.418.725)	-	(74.236.418.725)	Total liabilities
Saldo laba/ (akumulasi defisit)	80.497.546.851	-	80.497.546.851	Retained earnings/ (accumulated deficit)
Kepentingan non - pengendali	5.496.035.447	-	5.496.035.447	Non - controlling interest

Angka-angka penyesuaian dan koreksi tersebut tidak memperhitungkan dampak perpajakan yang ada, baik itu pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penghasilan (PPh) Badan dan PPh Pasal pihak ketiga yang harus dipungut. Manajemen masih mempelajari dampak perpajakan baik dari sisi administrasi dan pelaporan perpajakan serta jumlah nilainya. Selain itu, Manajemen juga akan mempelajari jenis salah saji yang ada apakah bersifat kesalahan atau kecurangan.

The adjustment figures and corrections do not account for existing tax impacts, including Value Added Tax (VAT), Corporate Income Tax (PPh Badan), and Income Tax of third parties that should be withheld. Management is still assessing the tax implications from both administrative and tax reporting perspectives, as well as the corresponding monetary amounts. Additionally, Management will investigate the nature of the misstatements, whether they are errors or fraudulent activities.

Manajemen tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, dengan alasan ketidakpraktisan, karena tidak dapat diyakini saat terjadinya kesalahan angka-angka, penyajian dan pengungkapan, lebih dari satu periode pembukuan, dan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan berbeda untuk masing-masing periode pembukuan.

Management did not restate the financial statements as of December 31, 2023, and for the year ended December 31, 2023, citing impracticality due to inability to determine the timing of errors in figures, presentation, and disclosures across multiple accounting periods, and differing public accountants auditing financial statements for each respective accounting period.

36. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Kepentingan non - pengendali adalah kepemilikan Minoritas di PT Lekom Maras dan PT Ratu Prabu Tiga, Entitas Anak. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi:

	2024
PT Lekom Maras	6.271.582.323
PT Ratu Prabu Tiga	(11.090.910)
	6.260.491.413

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi:

	2024
PT Lekom Maras	888.091.138
PT Ratu Prabu Tiga	-
	888.091.138

36. NON-CONTROLLING INTERESTS ON NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interests is Minorities ownership in PT Lekom Maras and PT Ratu Prabu Tiga, Subsidiaries. Non-controlling interest on net assets of Subsidiaries:

Non-controlling interests in net income of consolidated Subsidiaries:

PT Lekom Maras
PT Ratu Prabu Tiga

PT Lekom Maras
PT Ratu Prabu Tiga

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian languagePenyesuaian kepentingan non-pengendali per 1 Januari 2024, Lihat
catatan No. 35:Adjustment of non-controlling interests as of Januari 1, 2023, See note
No. 35:

	Saldo sebelum koreksi/ <i>Balance before correction</i>	Koreksi/Correction 01 Januari 2024/ <i>January 01, 24</i>	Saldo setelah koreksi/ <i>Balance after correction</i>	
PT Lekom Maras	5.445.308.770	826.273.553	6.271.582.323	PT Lekom Maras
PT Ratu Prabu Tiga	(11.090.910)	-	(11.090.910)	PT Ratu Prabu Tiga
	5.434.217.860	826.273.553	6.260.491.413	

37. RUGI PER SAHAM DASAR**37. BASIC LOSS PER SHARE**

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ (nilai penuh)/ <i>Total loss for the year attributable to owners of the Parent Entity (full amount)</i>	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ <i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share amount</i>
Rugi bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)/ <i>Basic loss per share (in full Rupiah amount)</i>	(4.261.222.879)	7.840.000.000	(0,54)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ (nilai penuh)/ <i>Total loss for the year attributable to owners of the Parent Entity (full amount)</i>	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar/ <i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>	Rugi per saham/ <i>Loss per share amount</i>
Rugi bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)/ <i>Basic loss per share (in full Rupiah amount)</i>	(19.728.417.765)	7.840.000.000	(2,52)

38. BEBAN MENURUT JENIS**38. EXPENSES BY NATURE**Beban menurut jenis untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2024 dan 2023 sebagai berikut:Expenses by nature for the years ended December 31, 2024 and 2023
consisted of:

	2024		
	Beban jasa pokok/ <i>Cost of revenue</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Gaji, upah dan tunjangan	2.962.562.167	6.710.631.389	9.673.193.556
Sewa dan asuransi	1.285.895.199	62.745.965	1.348.641.164
Penyusutan, penyisihan dan amortisasi	17.512.528.796	135.846.748	17.648.375.544
Utilitas	-	715.405.235	715.405.235
Pemeliharaan dan perbaikan	406.966.000	25.368.770	432.334.770
Beban lain-lain	2.324.816.392	3.554.663.146	5.879.479.538
	24.492.768.554	11.204.661.253	35.697.429.807

Salaries, wages and allowance
Rent and insurance
Depreciation, bad debt, and
amortization
Utility
Maintenance and repair
Miscellaneous expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

	2023			
	Beban jasa pokok/ Cost of revenue	Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	Jumlah/ Total	
Gaji, upah dan tunjangan	21.076.397.820	7.463.072.103	28.539.469.923	Salaries, wages and allowance
Sewa dan asuransi	13.923.970.644	165.518.167	14.089.488.811	Rent and insurance
Penyusutan, penyisihan dan amortisasi	17.512.528.798	5.433.343.450	22.945.872.248	Depreciation, bad debt, and amortization
Utilitas	4.937.479.680	314.878.747	5.252.358.427	Utility
Pemeliharaan dan perbaikan	3.470.224.500	90.460.291	3.560.684.791	Maintenance and repair
Beban lain-lain	31.085.623.012	3.334.165.742	34.419.788.754	Micellaneous expenses
	92.006.224.454	16.801.438.500	108.807.662.954	

36. PERJANJIAN PENTING

Grup telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan PT Bina Mitra Artha untuk melaksanakan Jasa Hydraulic Workover Unit Services yang akan digunakan pada pekerjaan Integrated Workover Project Management untuk 4 sumur di daerah operasi EMP Gebang Ltd Jl. Samudra Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara serta beberapa tenaga ahli dan/atau pekerja dan/atau peralatan-peralatan dan/atau material-material pendukung. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 24 September 2020 sampai dengan tanggal 24 September 2021.
- Pada tanggal 7 Februari 2022, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian konsorsium dengan PT Universal Energy Resource, Inc dan PT Integrated Petroleum Services untuk melaksanakan Jasa penyediaan anjungan pengeboran lepas pantai laut dalam untuk Eni Muara Bakau. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan tanggal 12 Mei 2023.
- Berdasarkan kontrak No. DWO/ITA/2022/014, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan PT Imbang Tata Alam untuk penyediaan jasa - jasa integrated Hydraulic Workover Unit (HWU) 340K. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 5 September 2022 sampai dengan tanggal 5 September 2023.

Pada tahun 2023, PT Imbang Tata Alam melakukan beberapa perpanjangan kontrak dengan PT Lekom Maras berdasarkan kontrak No. DWO/ITA/2023/007 berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023 dengan jangka waktu kontrak 6 bulan dan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2023, kontrak No. DWO/ITA/2023/013 berlaku efektif pada tanggal 6 Juli 2023 dengan jangka waktu kontrak 8 bulan dan berakhir pada tanggal 6 Maret 2024 dan kontrak No. DWO/ITA/2023/017 berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan jangka waktu 4 bulan dan berakhir pada tanggal 17 Februari 2024 untuk melakukan penyediaan jasa - jasa sumur integrated Hydraulic Workover Unit 340 K.

- Pada tanggal 17 April 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Premier Oil Andaman Limited untuk melaksanakan Jasa penyediaan layanan inspeksi dan pemeliharaan tabung. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2023 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2025.

36. SIGNIFICANT CONTRACTS

The Company has made agreements that are still valid in the future with several parties, namely:

- On December 31, 2020, PT Lekom Maras signed an agreement with PT Bina Mitra Artha to provide Hydraulic Workover Unit Services for the Integrated Workover Project Management for 4 wells in the EMP Gebang Ltd operational area, Jl. Samudra Pangkalan Susu, Langkat Regency, North Sumatra Province. This agreement includes the provision of various experts and/or workers and/or equipment and/or supporting materials. The agreement is effective from September 24, 2020, to September 24, 2021.
- On February 7, 2022, PT Lekom Maras signed a consortium agreement with PT Universal Energy Resource, Inc and PT Integrated Petroleum Services to provide offshore deepwater drilling rig services for Eni Muara Bakau. The agreement is effective from May 12, 2022, until May 12, 2023.
- On February 7, 2022, PT Lekom Maras signed a consortium agreement with PT Universal Energy Resource, Inc and PT Integrated Petroleum Services to provide offshore deepwater drilling rig services for Eni Muara Bakau. The agreement is effective from May 12, 2022, until May 12, 2023.

In 2023, PT Imbang Tata Alam extended several contracts with PT Lekom Maras based on the following agreements: Contract No. DWO/ITA/2023/007, effective from April 6, 2023, with a duration of 6 months, ending on October 6, 2023; Contract No. DWO/ITA/2023/013, effective from July 6, 2023, with a duration of 8 months, ending on March 6, 2024; and Contract No. DWO/ITA/2023/017, effective from October 17, 2023, with a duration of 4 months, ending on February 17, 2024, for the provision of integrated Hydraulic Workover Unit 340 K services.

- On April 17, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with Premier Oil Andaman Limited to provision tubular inspection and maintenance services. This agreement is effective from April 17, 2023, until October 16, 2025.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

For the Year Ended December 31, 2024

(dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

The original financial statement included
herein is in Indonesian language

e. Pada tanggal 28 November 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V a Harbour Energy Company dan Premier Oil Tuna B.V untuk melaksanakan Jasa Penyediaan Layanan Pemeliharaan dan Inspeksi OCTG. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 November 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2025.

e. On November 28, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V, a Harbour Energy Company, and Premier Oil Tuna B.V to provision OCTG maintenance and inspection services. This agreement is effective from November 28, 2023, until November 30, 2025.

f. Pada tanggal 8 Maret 2024, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Husky CNOOC Madura Limited untuk melaksanakan Jasa Pemeliharaan Tabung untuk OCTG di basis pantai Tanjungwangi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Maret 2024 sampai dengan tanggal 7 Maret 2025.

f. On March 8, 2024, PT Lekom Maras signed an agreement with Husky CNOOC Madura Limited to provide tubular maintenance services for OCTG at the Tanjungwangi shorebase. This agreement is effective from March 8, 2024, until March 7, 2025.

g. Pada tanggal 1 Mei 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan PT Prabu Energi Internasional untuk melaksanakan Joint Venture. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Mei 2023 sampai sekarang.

On May 1, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with PT Prabu Energi Internasional to carry out a Joint Venture. This agreement is valid from May 16, 2023 until now.

h. Pada tanggal 29 Agustus 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Mellat Insurance Company untuk tanggung jawab sesuai dengan kata-kata standar Lloyd's. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Agustus 2023 sampai 365 hari.

On August 29, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with Mellat Insurance Company for coverage in accordance with Lloyd's standard provisions. This agreement is valid from August 29, 2023 to 365 days.

i. Pada tanggal 29 Agustus 2023, PT Lekom Maras menandatangani perjanjian dengan Mellat Insurance Company untuk penyediaan jasa - jasa integrated Hydraulic Workover Unit (HWU) 340K. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Agustus 2023 sampai 365 hari.

On August 29, 2023, PT Lekom Maras signed an agreement with Mellat Insurance Company for the provision of integrated Hydraulic Workover Unit (HWU) 340K services. This agreement is effective from August 29, 2023 until 365 days.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

31 Desember 2024/December 31, 2024				
USD	MYR	Ekuivalen Rp/ Equivalent to IDR		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	492	-	7.944.108	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	512.000	1.851.637.760	Trade receivable
Total Aset	492	512.000	1.859.581.868	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank	-	-	-	Bank loans
Total Liabilitas	-	-	-	Total Liabilities
ASET-BERSIH	492	512.000	1.859.581.868	ASSETS-NET
31 Desember 2023/December 31, 2023				
USD	MYR	Ekuivalen Rp/ Equivalent to IDR		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2.140	-	32.986.386	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.356.612	512.000	38.040.750.579	Trade receivable
Total Aset	2.358.752	512.000	38.073.736.965	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman Bank	-	-	-	Bank loans
Total Liabilitas	-	-	-	Total Liabilities
ASET-BERSIH	2.358.752	512.000	38.073.736.965	ASSETS-NET

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024
For the Year Ended December 31, 2024
(dalam Rupiah)
(expressed in Rupiah)
*The original financial statement included
herein is in Indonesian language*
38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan pemahaman Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melaporkan akumulasi defisit sebesar Rp1.987.100.208.913 dan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp745.602.224.335 melebihi total aset lancar sebesar Rp1.449.638.962.

Dalam beberapa tahun mendatang, Grup akan mengimplementasikan rencana-rencana bisnis untuk menunjang pertumbuhan Grup antara lain:

Dalam beberapa tahun mendatang Ratu Prabu Energi, Tbk Perusahaan, Induk mengimplementasikan rencana bisnis untuk menunjang pertumbuhan Perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan properti yang dimiliki PT Ratu Prabu Energi, Tbk dan/atau entitas asosiasinya untuk dikelola oleh Perusahaan dan selanjutnya Perusahaan fokus pada bidang usaha properti.

- a. PT Bank Mega Tbk sebagai kreditur separatis dan kreditur konkuren golongan 4 dalam proses PKPU PT Lekom Maras, telah mengambilalih sejumlah aset Grup dan aset pemegang saham sebagai tindak lanjut putusan homologasi tanggal 30 Desember 2019 dalam rangka penyelesaian utang Grup, yang dilakukan berdasarkan perjanjian AYDA tanggal 13 Januari 2020. Sesuai perjanjian AYDA, Grup masih diberikan opsi untuk menebus atau membeli kembali (buy back) aset-aset tersebut. Grup telah melakukan negosiasi dengan beberapa calon pembeli atau investor yang berminat, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini belum ada realisasi atas penjualan aset-aset tersebut.
- b. Grup akan memanfaatkan potensi penambahan pendapatan dari naiknya harga minyak dunia yang saat ini sudah mencapai US\$100 per barrel dengan mengoptimalkan operasional 6 (enam) unit RIG Hydraulic Workover Unit (HWU) yang dimiliki oleh PT Lekom Maras. Saat ini, RIG yang beroperasi masih 2 (dua) unit saja dan memiliki kemampuan menghasilkan pendapatan per tahun sebesar US\$3.000.000 untuk setiap unit HWU tersebut. Jika 6 (enam) unit HWU beroperasi semua, maka Grup akan memperoleh estimasi pendapatan sebesar US\$18.000.000 per tahun.
- c. Menindaklanjuti nota kesepahaman (MoU) yang sudah ditandatangani dengan Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China pada tanggal 28 November 2020 untuk proyek pengadaan pabrik mobil listrik dengan nilai kontrak sebesar US\$16.500.000.
- d. Terus menjajaki kemungkinan kerjasama strategis dengan beberapa pihak khususnya di bidang energi dan properti baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Saat ini Grup sedang menjajaki beberapa kerjasama untuk proyek minyak dan gas di Iran, Vietnam, dan Malaysia.
- e. Grup berkomitmen untuk menjaga kelangsungan kerjasama dengan partner bisnis yang sudah berjalan.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bergantung kepada dukungan yang terus menerus dari pemegang saham, kreditur, dan kondisi ekonomi. Namun demikian, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tindakan dan rencana-rencana di atas akan dapat meningkatkan kemampuan Grup untuk membiayai operasi, menyelesaikan kewajiban, dan melanjutkan kegiatan usahanya.

38. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared with the understanding that the Group will continue its business as a going concern. As of December 31, 2024, the Group reported an accumulated deficit of Rp1.987.100.208.913 and total current liabilities of Rp745.602.224.335 exceeding total current assets of Rp1.449.638.962.

In the next few years, the Group will implement business plans to support the Group's growth, including:

In the next few years, Ratu Prabu Energi, Tbk, Parent Company will implement a business plan to support the Company's growth, namely by utilizing property owned by PT Ratu Prabu Energi, Tbk and/or its associated entities to be managed by the Company and then the Company will focus on the property business sector.

- a. *PT Bank Mega Tbk as a separatist creditor and Konkuren Creditor Group 4 in the PKPU process PT Lekom Maras, has taken over a number of group assets and shareholder assets as a follow-up to a homologation verdict on December 30, 2019 in the framework of settlement of Group debt, which is done based on the AYDA agreement on January 13, 2020. In accordance with the AYDA agreement, the group is still given the option to redeem or repurchase the assets. The Group has negotiated with several prospective buyers or investors who are interested, but until the date of resolving this consolidated financial statements, there have been no realizations on the sale of these assets.*
- b. *The Group will utilize the potential for additional revenue from the increase in world oil prices which has now reached US\$100 per barrel by optimizing operations of 6 (six) unit Hydraulic Workover Units (HWU) owned by PT Lekom Maras. At present, the operating rigs are still 2 (two) units only and have the ability to generate annual income of US\$3,000,000 for each HWU unit. If all 6 (six) HWU units operate, the Group will obtain an estimated revenue of US\$18,000,000 per year.*
- c. *Following up on the memorandum of understanding (MoU) that was signed with Henan Suda Electric Vehicle Technology Co. Ltd, China on November 28, 2020 for an electric car factory procurement project with a contract value of US\$16,500,000.*
- d. *Continues to explore the possibility of strategic cooperation with several parties, especially in the field of energy and property both in the country and abroad. At present, the Group is exploring several cooperation for oil and gas projects in Iran, Vietnam, and Malaysia.*
- e. *The Group is committed to maintaining continuity of cooperation with existing business partners.*

The Group's ability to sustain its business is dependent on the continued support of its shareholders, creditors, and economic conditions. However, the Group Management believes that the above actions and plans will be able to increase the Group's ability to finance operations, complete its obligations, and continue its business activities.